

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 KALASAN**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Budi Astuti, M.Si



Disusun oleh:

Inggrit Permata Sari

13104244011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Inggrit Permata Sari
NIM : 13104244011
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Kalasan dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 19770808 200604 2 002

Teti Nur'aeti, S.Pd.
NIP. 19690412 200501 2 011

Disahkan oleh:

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP. 195707198103 1 024

Koordinator KKN-PPL

SMA N 1 Kalasan

Imam Puspadi, S.Pd
NIP. 19640317 1986011 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016 dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), laporan ini sekaligus sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Kalasan.

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016.
2. Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2015.
4. Dr. Budi Astuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung di SMA Negeri 1 Kalasan, sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya
5. Imam Puspadi, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahanselama kami melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.

6. Ibu Teti Nur'aeti, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL sekolah.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Ibu, Bapak dan seluruh keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman BK angkatan 2013 yang selalu membantu dan memberi masukan selama pelaksanaan PPL.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Kalasan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2016.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.

Semua pihak tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya'Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL yang penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2016
Penyusun,

Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
E. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
F. Pola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
G. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	5
H. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	14

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan.....	20
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	23
C. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Cara Mengatasi	36

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA.....	41
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	42
----------------------	-----------

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING SMA NEGERI 1 KALASAN

Oleh:
Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yaitu antara lain : layanan dasar yang terbagi dalam layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran yang meliputi bimbingan klasikal, pembuatan stand banner 5S dan banner BK peduli siswa, serta bimbingan kelompok, layanan responsif yang meliputi konseling kelompok, konseling individual, kegiatan administrasi bimbingan dan konseling yang meliputi pengumpulan data pribadi siswa, penelusuran alumni, membantu membagikan formulir penjangkaran kesehatan peserta didik, dan kegiatan sekolah yang meliputi upacara bendera, HUT SMA N 1 Kalasan, peringatan hari nasional dan piket di lobby sekolah.

Program yang di selenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru BK khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling dalam *setting* sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* handal.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Kerja Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang mengacu pada Peraturan Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan No. 49 Pasal 19 tentang Pelaksanaan Kuiah Praktik Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) yang memiliki bobot 3 SKS ini merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilakukan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Prodi Bimbingan dan Konseling memiliki tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni Prodi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, prodi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa di terjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
- e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
- f. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan memperoleh bantuan dari keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.

- b. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan umumnya.
 - c. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
 - d. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.
 - d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni berkualitas.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Sesuai kurikulum Praktit Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya setiap mahasiswa atau praktikan harus berada ditempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 15 Juli – 15 September.

E. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan yang berlokasi di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Subjek Praktik

Pelaksana dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan

Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Inggrit Permata Sari

NIM : 13104244011

F. Pola PPL

Pola PPL mengacu pada pendekatan interaktif dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah, yaitu:

1. Praktikum Mikro PPL 1, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, dan Praktikum BK Pribadi-Sosial.

Mata kuliah – mata kuliah praktikum tersebut sebagai prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL bimbingan dan konseling di sekolah. Mata kuliah praktikum tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai dan keterampilan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selanjutnya, sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang telah di rancangan, mahasiswa melaksanakan kegiatan orientasi dan sosialisasi terhadap dinamika lembaga tempat praktik mahasiswa (sekolah). Kegiatan sosialisasi dan orientasi terhadap lembaga tempat praktik dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan memahami tugas-tugas yang kelak dilaksanakan dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan PPL-nya.

2. PPL Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisai dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang pada realitasnya disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sekolah (pada semester khusus, bulan Juli sampai dengan bulan September).

G. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan obserasi dilaksanakan, baik itu melalui

pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 15 Juli – 15 September 2016.

Untuk mengetahui keadaan SMA Negeri 1 Kalasan, maka diadakan observasi pada 24 Februari 2016. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan.

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY semester khusus 2016.

Visi sekolah:

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia.

Misi sekolah:

- a. Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- c. Melaksanakan upaya – upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus – menerus dan berkesinambungan.
- d. Memantapkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- e. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, dengan pimpinan sementara Suharman, BA. Selanjutnya kepala sekolah pertama adalah Suwardhi,BA (1966 – 1981). Sejak Juli 1977 dilepas secara resmi dari SMA 5 Yogyakarta dengan SK No.0179/O/1977 tertanggal 3 Juni 1977 terhitung sejak 1 April 1977. Sejak tanggal 21 Agustus 1981 kepala sekolah digantikan oleh Drs.Abdullah Purwodarsono.

Sebagai penyemangat seluruh warga sekolah, maka diciptakan Mars Praba Ambara yang diciptakan oleh H.Suhadi dan MP. Siagian dan syair oleh E. Mulharso, sedangkan lambang beserta sesanti ”Wulang Gung Anggotro Negro” diciptakan Drs.CH. Singgih Waluyo, Soegino,BA, dan E.Mulharso.

Mulai tanggal 8 Oktober 1988 kepala sekolah diganti Drs.RB. Soepangkat dan tahun 1992 dijabat oleh J.Surono Wukir hingga tahun 1995. Selama 1995-1996 jabatan kepala sekolah diampu oleh Drs.CH. Singgih Waluyo (kepala SMAN Prambanan). Bulan April 1996 kepala sekolah dijabat oleh Suratidjo,BA hingga pertengahan April 1998. Bulan April 1998 hingga 7 Desember 1998 jabatan diampu lagi oleh Drs.CD.Singgih Waluyo. Dan sejak 7 Desember 1998 hingga 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Drs.Tolchah Mansur.

Sejak itu (25 Januari 2001) kepala sekolah dijabat oleh Sukisno, S.Pd. hingga sekarang. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) semakin ditingkatkan dengan berbagai program/kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Dengan pemberdayaan seluruh warga sekolah beserta lingkungannya, SMA Negeri 1 Kalasan semakin memacu diri untuk sejajar atau bahkan lebih berkualitas dari sekolah-sekolah lain di Kabupaten Sleman dan Propinsi D.I. Yogyakarta. Dengan berbagai rencana strategis, visi, misi, dan terjadinya ”*School Reform*” serta pembentukan kultur sekolah yang baik, maka SMA Negeri 1 Kalasan telah berhasil meningkatkan kualitas baik fisik pergedungan, sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran yang semakin maju.

Mulai tahun 2002 SMA Negeri 1 Kalasan ditunjuk sebagai sekolah piloting Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh Depdiknas, Jakarta. Di samping itu, sejak tahun 2003 juga ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten

Sleman sebagai "Sekolah Andalan" yang diharapkan mampu menjadi sekolah model di Sleman. Dan sejak tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Dengan berbagai fasilitas yang semakin memadai, SMA Negeri 1 Kalasan berobsesi menjadi sekolah berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*) guna meningkatkan kualitas serta prestasi akademik, non-akademik, dan pembinaan akhlak mulia.

Pada saat ini sekolah beralamat di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ini dipimpin oleh Drs. H. Tri Sugiharto selaku kepala sekolah.

2. Gedung dan Fasilitas Sekolah

a. Nama Instansi

SMA Negeri 1 Kalasan

b. Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Kalasan ada 60 orang. Dari 60 guru, terdapat 42 guru yang berstatus PNS, dan yang lain merupakan Guru Tidak Tetap (GTT). Guru – guru di SMA Negeri 1 Kalasan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada kepala sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 06.45 WIB dan setiap pukul 06.30 WIB terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di lobby.

c. Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 671 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X : Terdiri dari delapan kelas yaitu kelas X MIPA 1 dengan jumlah 28 siswa, kelas X MIPA 2 dengan jumlah 28 siswa, X MIPA 3 dengan jumlah 28 siswa, X MIPA 4 dengan jumlah 26 siswa, X MIPA 5 dengan jumlah 27 siswa, X IPS 1 dengan jumlah 28 siswa, X IPS 2 dengan jumlah 29 siswa dan X IPS 3 dengan jumlah 30 siswa. Sehingga jumlah total siswa kelas X adalah 224 siswa.
- 2) Kelas XI : Terdiri dari delapan kelas yaitu kelas XI MIPA 1 dengan jumlah 29 siswa, kelas XI MIPA 2 dengan jumlah 28 siswa, XI MIPA 3 dengan jumlah 26 siswa, XI MIPA 4 dengan jumlah 28 siswa, XI MIPA

- 5 dengan jumlah 29 siswa, XI IPS 1 dengan jumlah 28 siswa, XI IPS 2 dengan jumlah 29 siswa dan XI IPS 3 dengan jumlah 28 siswa. Sehingga jumlah total siswa kelas XI adalah 225 siswa.
- 3) Kelas XII : Terdiri dari delapan kelas yaitu kelas XII MIPA 1 dengan jumlah 25 siswa, kelas XII MIPA 2 dengan jumlah 26 siswa, XII MIPA 3 dengan jumlah 25 siswa, XII MIPA 4 dengan jumlah 27 siswa, XII MIPA 5 dengan jumlah 29 siswa, XII IPS 1 dengan jumlah 30 siswa, XII IPS 2 dengan jumlah 30 siswa dan XII IPS 3 dengan jumlah 30 siswa. Sehingga jumlah total siswa kelas XII adalah 222 siswa.

d. Karyawan

Karyawan yang bekerja di SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 22 orang dengan rincian sebagai berikut:

e. Fasilitas

Berikut ini adalah fasilitas – fasilitas fisik sekolah yang telah mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kalasan:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	2
9.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Koperasi	1
14.	Aula	1
15.	Ruang Olahraga	1
16.	Ruang Penggandaan Arsip	1
17.	Mushola	2
18.	Kamar mandi WC	20

19.	Dapur	1
20.	Ruang Keterampilan	1
21.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
22.	Lapangan Upacara	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Guru	1
24.	Kantin Sekolah	2
25.	Lapangan Futsal	1
26.	Lapangan Basket	2
27.	Ruang Internet	1
28.	Laboratorium Sosial	1
29.	Gudang Olahraga	1
30.	Ruang Musik	1

- Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing – masing sebagai berikut:

Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas untuk MIPA dan 3 kelas untuk kelas IPS)

Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas untuk MIPA dan 3 kelas untuk kelas IPS)

Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas untuk MIPA dan 3 kelas untuk kelas IPS)

Masing – masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja guru dan kursi guru, meja dan kursi siswa, speaker, LCD, Layar LCD, jam dinding, lambing pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, jadwal pelajaran, papan pengumuman, tata tertib sekolah, papan presesi, kipas angin, buku kemajuan kelas, buku presensi siswa, dan wifi. Segala fasilitas yang disediakan dalam kondisi yang baik.
- Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak disamping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah mengguakan sistem digital, jumlah buku ada sekotar (2000) buku, minat

siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin, dalam perpustakaan ini terdapat pustakawan yang mengelola. Rak – rak buku sudah tertata rapi dan sesuai dengan klarifikasi buku dan klarifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Di dalam perpustakaan juga di sediakan komputer dan juga printer dimana siswa dapat mencetak atau print dengan biaya Rp 500,00/ lembar.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Di dalam ruang tata usaha terdapat segala perlengkapan administrasi guru, karyawan, serta siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

4. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak disamping ruang wakil kepala sekolah. Di ruang BK terdiri dari ruang tamu, ruang PIKKRR, ruang konseling, dan ruang untuk guru BK sendiri dengan fasilitas almari dan 1 buah ruangan diantara ruang PIKKR dan ruang konseling untuk menyimpan administrasi BK.

5. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah.

6. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di samping ruang BK, fasilitas yang terdapat pada ruang wakil kepala sekolah adalah meja dan kursi untuk wakil kepala sekolah, almari untuk menyimpan berkas – berkas, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman dan, ruang tamu untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah.

7. Ruang Guru

Ruang guru SMA Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, almari, kamar mandi, dll. Ukuran ruang guru SMA Negeri 1 Kalasan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaannya di ruangan dengan nyaman.

8. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapa di SMA Negeri 1 Kalasan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang – barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk siswa putra dan satu untuk siswa putri. Kepengurusan UKS ini di kelola oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit. UKS SMA Negeri 1 Kalasan juga memiliki dokter jaga yang berada di UKS pada hari tertentu.

10. Laboratorium

Di SMA Negeri 1 Kalasan terdapat lima laboratorium dengan fasilitas yang baik dan memadai. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

11. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), jajanan, terdapat mesin foto kopi dan print untuk keperluan warga sekolah SMA Negeri 1 Kalasan.

12. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Kalasan adalah mushola. Di sekolah terdapat dua mushola yang berlokasi disebelah kantin barat dan di sebelah kelas XII MIPA 5 di lantai 2. Mushola terjaga dan tertata rapi, baik tempat wudhu yang jumlahnya cukup banyak dan alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa beribadah. Ada pula sebuah almari untuk menyimpan alat music hadroh dan alat ibadah.

13. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki kurang lebih 20 kamar mandi yang lokasinya tersebar di setiap sudut deretan kelas. Masing – masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria. Kondisi kamar mandi cukup bersih dan terjaga.

14. Gudang Olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana tidak mudah rusak.

15. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kalasan digunakan untuk parkir sepeda motor siswa maupun guru dan karyawan. SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 3 lokasi parkir. Parkiran paling depan adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping kelas XI MIPA 1,2,3, dan 4 adalah tempat parkir untuk peserta didik, dan satu lagi di samping lapangan futsal tempat parkir siswa.

16. Kantin

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 2 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang harganya cukup terjangkau bagi peserta didik.

17. Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisi lapangan cukup baik dan bersih.

18. Aula

Aula terdapat disamping lapangan basket. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara – acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan menari dan juga olahraga bulutangkis.

19. Ruang Musik

Ruang musik terdapat disamping X IPS 3 dilantai 2. Dalam ruang musik terdapat berbagai alat music modern maupun tradisional, ruang music juga memiliki fasilitas LCD dan layarnya untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

f. Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI meliputi:

- a. Pramuka
- b. Pleton Inti (TONTI)
- c. Seni Vokal
- d. Seni Instrumentalia
- e. Jurnalistik
- f. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- g. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- h. Olimpiade
- i. Seni Tari
- j. Debat
- k. Seni Desain Grafis
- l. Seni Budaya Jawa
- m. Hadroh
- n. Futsal
- o. Volley
- p. Taekwondo
- q. Karate
- r. Sepak Bola
- s. Palang Merah Remaja (PMR)
- t. Basket
- u. Pecinta Alam

H. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Kalasan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2016 yang ditempatkan di SMA Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau

kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap – tahap dan tugas – tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal dikelas sangatlah diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah, dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian lebih baik terhadap lingkungan baru maupun terhadap dirinya.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan brosur, poster dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat

memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia.

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data – data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa IKMS dan angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat dan mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individual.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami individu dapat terpecahkan.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut dengan alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih

tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalitangkankan siswa yang bermasalah kepada gug pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan kepribadiannya), untuk membantu menyelesaikan masalah peserta didik.

e. Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah saja, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dengan orang tua siswa dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik ataupun memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh peserta didik.

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik tersebut. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggara konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut.

Tidak semua masalah siswa perlu di konferensi kasuskan. Mahasiswa praktik/praktikan menyelenggarakan konferensi kasus hanya apabila untuk penanganan suatu masalah siswa diperlukan data tambahan atau masukan dari pihak-pihak tertentu. Untuk mahasiswa praktik/praktikan jika perlu mengundang pihak-pihak tertentu itu yang diyakini dapat

membantu penanganan masalah siswa harus dengan sepengetahuan guru pembimbing praktik di sekolah atau kepala sekolah. Di dalam pertemuan harus di jelaskan tujuan konferensi kasus dan diuraikan secara garis besar kasus yang hendak dibicarakan. Di dalam seluruh pembicaraan asas kerahasiaan harus dijaga ketat, untuk itu konferensi kasus perlu mendapat persetujuan dari siswa, dan semua peserta harus diyakinkan dan memiliki sikap yang teguh untuk merahasiakan segenap aspek kasus yang dibicarakan.

g. Kunjungan Rumah

Yang dimaksud dengan kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan masalah siswa tersebut.

Secara umum data/keterangan yang perlu direkam antara lain:

- 1) Kondisi rumah tangga dan orang tua
- 2) Fasilitas belajar yang ada dirumah
- 3) Hubungan antar anggota keluarga
- 4) Sikap dan kebiasaan dirumah
- 5) Berbagai pendapat orang tua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak/siswa
- 6) Komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak

Hal yang perlu dilakukan / dipersiapkan untuk kunjungan rumah:

- 1) Pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan; perlu diusahakan agar siswa pada akhirnya menyetujui rencana kunjungann rumah
- 2) Perencanaan yang matang, meliputi waktu kunjungan, isi kunjungan, dan kelengkapan peralatan yang di perlukan
- 3) Pemberitahuan kepada orangtua atau wali siswa yang akan dikunjungi seizin kepala sekolah

Sehubungan dengan hal tersebutizin atau surat pengantar dari kepala sekolah atau yang berwenang sangat perlu bagi mahasiswa saat melakukan kunjungan ke rumah siswa. Disamping itu, inisatif untuk melakukan kunjungan ke rumah siswa ini dapat muncul atas inisiatif guru pembimbing, artinya mahasiswa ditugasi atau dari mahasiswa

sendiri berdasarkan pertimbangan dan keperluan membantu mengatasi masalah siswa.

3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang data pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

a. Penyebaran IKMS

Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan yang berupa daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk mengungkap masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.

b. Pengolahan data IKMS

Dalam pengolahan IKMS ini dilakukan dengan menggolongkan permasalahan yang sesuai dengan pilihan permasalahan siswa. Analisis hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengolahan data. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

c. Hasil IKMS

Hasil dari penyebaran Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa ini yaitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan permasalahan yang dialami oleh siswa, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir maupun permasalahan di

lingkungannya. Selain itu melalui penyebaran angket IKMS ini diharapkan pula agar konselor/praktikan tepat sasaran dalam pengentasan permasalahan siswa

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerjasama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerjasama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan terlaksana dengan baik. Praktik mengajar dalam kelas memenuhi target minimal 8 RPL, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS DATA

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 09 April 2016. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa, 21 Juni 2016 di Abdullah Sigit FIP.

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*microteaching*). Pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Dosen pembimbing selama pengajaran mikro akan menjadi DPL pada pelaksanaan PPL. Selain praktik mengajar, praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum terlaksananya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL mahasiswa PPL UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 09 April 2016.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling

1) Kondisi Fisik

Didalam ruang BK terdapat ruang tamu, almari sebagai alat penyimpanan data, administrasi BK, ruang PIKKR, ruang konseling, ruang penyimpanan yang berada di tengah ruang konseling dan ruang PIKKR, dan meja untuk guru BK.

2) Kondisi Non Fisik

a) Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 3 orang, yaitu Ibu Drs. Suryati, Ibu Teti Nur'aeti, S.Pd. dan Ibu Nanik Supriyati S.Pd. dengan masing-masing berlatar belakang BK.

b) Jam masuk kelas

Di SMA Negeri 1 Kalasan terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, yaitu 1 jam pelajaran atau 45 menit.

c) Instrument dan media BK

Beberapa instrument yang digunakan seperti IKMS, buku pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedangkan untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan leaflet.

d) Administrasi

Program kerja tersusun rapi dan satuan ayanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku layanan bimbingan dan konseling, dan buku data pribadi siswa.

e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang masalah karir dan masalah belajar.

f) Hubungan social

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, maupun karir mereka. Namun, ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan di panggil oleh guru BK karena rujukan dari beberapa guru. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib

siswa, bukan menjadi wewenang guru BK karena sudah dampu oleh petugas khusus sendiri yaitu kesiswaan.

2. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis baik fisik maupun non fisik di SMA Negeri 1 Kalasan maka Praktikan PPL BK UNY 2016 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini:

- a. Membuat *Need Assessment* melalui Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)

Need Assessment digunakan untuk mengetahui kebutuhan yang sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa merupakan salah satu instrument untuk dapat memahami permasalahan yang dialami oleh siswa. Penyebaran serta analisis IKMS dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua kegiatan PPL.

- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
- c. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK
- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas
- e. Persiapan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

3. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi tempat bidang kehidupan,

yaitu: Bimbingan Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Rencana pelaksanaan layanan (RPL) **terlampir**.

B. PELAKSANAAN

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK di sekolah:

1. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan (Program Sekolah) merupakan kegiatan praktik yang dilaksanakan oleh praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling, yaitu:

a. Piket di Lobby Sekolah

b. Upacara Bendera

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satual layanan dan materinya, dan guru pembimbing sekolah telah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan progam kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA N 1 Kalasan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang, yaitu: bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Kelas

Nama kegiatan : Bimbingan Kelas

Tujuan : Menerapkan layanan dasar berupa bimbingan di kelas.

Tempat : SMA Negeri 1 Kalasan

Waktu : 15 Juli 2016 – 15 September 2016

Jumlah pertemuan : 27

Bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X, XI, XII dimana setiap minggu ada 8 kali pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran (45 menit)

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan:

NO	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 4 Agustus 2016	XI IPS2	Mengisi Waktu Luang
2.	Jumat, 5 Agustus 2016	XI IPS 3	Mengisi Waktu Luang
3.		XII MIPA 5	Efektifitas Memilih Jurusan
4.	Senin, 8 Agustus 2016	XII IPS 3	Motivasi Belajar
5.	Selasa, 9 Agustus 2016	XII IPS2	Motivasi Belajar
6.		XII IPS 1	Motivasi Belajar
7.	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 2	Motivasi Belajar
8.	Jumat, 12 Agustus 2016	XI IPS 3	Motivasi Belajar
9.		XII MIPA 5	Motivasi Belajar
10.	Senin, 15 Agustus 2016	XII IPS 3	Motivasi Belajar
11.	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 2	Gaya Belajar
12.	Jumat, 19 Agustus 2016	XI IPS 3	Gaya Belajar
13.	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 2	Gaya Belajar
16.		X IPS 3	Gaya Belajar
15.	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IPS 2	Komunikasi Efektif
16.	Jumat, 26 Agustus 2016	XI IPS 3	Komunikasi Efektif
17.		XII MIPA 5	Mengambil Keutusan
18.	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 2	HIV dan AIDS
19.		XII IPS 3	Menjalin Hubungan Baik dengan Teman
20.		X IPS 3	HIV dan AIDS
21.	Selasa, 30 Agustus 2016	XII IPS 2	Mengambil Keputusan
22.		XII IPS 1	Mengambil Keputusan
23.	Jumat, 2 September 2016	XII MIPA 5	I Love You Papa

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilaksanakan:

1. Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

: Jumat, 5 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 2

: XI IPS 3

Materi : Mengisi Waktu Luang

Tujuan :

Agar iswa dapat mengetahui cara mengisi waktu luang dengan hal positif.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan meminta beberapa siswa untuk menyebutkan hal apa saja yang dilakukan saat memiliki waktu luang
- b. Praktikan memutar video tentang memanfaatkan waktu luang
- c. Praktikan mengajak siswa untuk menganalisis video yang diputarkan
- d. Praktikan meminta siswa menyebutkan manfaat memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif

Hasil : siswa menjadi lebih mengerti mengenai memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif, hal ini dibuktikan pada saat proses tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

2. Hari/Tanggal : Jumat, 5 Agustus 2016

Kelas : XII MIPA 5

Materi : Efektifitas Memilih Jurusan

Tujuan :

Agar siswa mampu dalam memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan minatnya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memutar video tentang efektifitas memilih jurusan
- b. Praktikan meminta siswa untuk menyimpulkan isi dari video tersebut

- c. Praktikan membagikan selebar kertas dan meminta siswa untuk membuat career mapping
- d. Praktikan meminta siswa untuk membacakan dan menjelaskan career mapping yang telah dibuat
- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : siswa menjadi lebih mengerti mengenai efektifitas dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi, hal ini dibuktikan pada saat proses, penyimpulan video, pembuatan career mapping dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan

- 3. Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
- : Selasa, 9 Agustus 2016
- : Kamis, 11 Agustus 2016
- : Jumat, 12 Agustus 2016
- : Senin, 15 Agustus 2016

Kelas : XII IPS 3

: XII IPS 2

: XII IPS 1

: XI IPS 2

: XI IPS 3

: XII MIPA 5

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai motivasi belajar dan penyebab menurunnya motivasi belajar
- b. Praktikan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai bagaimana cara mereka biasanya agar motivasi belajar meningkat

- c. Praktikan membagikan selebar kertas untuk meminta siswa membuat surat “Letter From Me In The Future”
- d. Praktikan meminta beberapa siswa membacakan surat yang sudah ditulis
- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai cara meningkatkan motivasi belajar, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, pembuatan surat dari aku di masa depan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

- 4. Hari/Tanggal : Kamis, 18 agustus 2016
 : Jumat, 19 Aguatus 2016
 : Senin, 22 Agutus 2016

Kelas : XI IPS 2
 : XI IPS 3
 : X IPS 2
 : X IPS 3

Materi : Gaya belajar

Tujuan :

Agar siswa mengetahui gaya belajarnya sesuai dengan kriteria belajarnya

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan memutar video tentang gaya belajar
- b. Praktikan membagikan lembar pernyataan mengenai kebiasaan-kebiasaan belajar untuk diisi siswa
- c. Praktikan membahas tentang macam-macam gaya belajar dan strategi untuk mempermudah belajar
- d. Praktikan mengajak siswa untuk mencocokkan jawaban siswa dengan jenis-jenis gaya belajar

- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai macam-macam gaya belajar dan karakteristik gaya belajar masing-masing, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, pengisian lembar pernyataan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

5. Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
: Jumat, 26 Agustus 2016
: Senin, 5 September 2016

Kelas : XI IPS 2
: XI IPS 3
: X IPS 2
: XII IPS 3
: X IPS 3

Materi : Komunikasi Efektif

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui cara berkomunikasi yang efektif

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan mengajak siswa untuk bermain game “Kalimat Kriting” untuk mengecek komunikasi siswa

Langkah Permainan:

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- Perwakilan dari kelompok diminta untuk menghafalkan kalimat yang akan di rantaikan kepada anggota kelompok lain selama 1 menit
- Setelah selesai menghafal siswa merantaikan dengan cara membisikkan kalimat kepada teman yang berbaris didepannya.

- Siswa yang berada di depan sendiri menuliskan kalimat yang ia dengar pada selembar kertas
- Mencocokkan dengan kalimat yang sudah disajikan dalam bentuk PPT
- b. Praktikan menanyai setiap kelompok tentang kendala yang dialami saat bermain game
- c. Praktikan memutar video tentang komunikasi efektif
- d. Praktikan mengajak siswa untuk menganalisis video yang telah di putar
- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai komunikasi efektif dan cara komunikasi efektif, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, proses permainan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

6. Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
: Selasa, 30 Agustus 2016

Kelas : XII MIPA 5
: XII IPS 2
: XII IPS 1

Materi : Mengambil Keputusan

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari tips mengambil keputusan yang tepat

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan mengajak siswa untuk bermain “Game Survival”
 - Membagi siswa menjadi 6 kelompok
 - Memberikan instruks tentang game survival

- Siswa berdiskusi dan tidak boleh dengan cara votting dalam menentukan pilihan
- Setelah hasil diskusi siswa diberi alasan mengapa memilih item tersebut
- b. Praktikan menunjuk perwakilan dari kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya dengan teman sekelompoknya
- c. Praktikan bertanya kepada kelompok yang tidak ditunjuk untuk maju memaparkan hasil diskusinya tentang makna dari game tersebut
- d. Praktikan menyampaikan mengenai tips mengambil keputusan yang tepat
- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai mengambil keputusan yang tepat dan cara mengambil keputusan yang tepat, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, proses permainan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

7. Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
 : Kamis, 8 September 2016
 : Jumat, 9 September 2016

Kelas : X IPS 2
 : X IPS 3
 : XI IPS 2
 : XI IPS 3

Materi : HIV AIDS

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui cara penularan, gejala, cara mencegah, dan bahaya HIV AIDS

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan menanyakan tentang HIV AIDS kepada siswa, tanya jawab dengan siswa
- b. Praktikan menayangkan video HIV AIDS untuk memastikan jawaban siswa tadi
- c. Siswa diminta menganalisis video yang diputar
- d. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai mengambil keputusan yang tepat dan cara mengambil keputusan yang tepat, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, proses permainan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

8. Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
- Kelas : XII IPS 3
- Materi : Menjalin/Membina Hubungan Baik dengan Teman

Tujuan :
Agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan mengaplikasian tips membina hubungan baik dengan teman maupun dengan orang lain

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

- a. Praktikan menayangkan video tentang membina hubungan dengan orang lain yang berjudul “Berteman dengan orang lain itu mudah”
- b. Praktikan menanyakan makna dari video tersebut kepada siswa
- c. Praktikan menanyakan manfaat memiliki hubungan baik dengan teman maupun orang lain
- d. Praktikan materi mengenai manfaat dan tips membina hubungan baik dengan teman maupun orang

- e. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan yang telah dilaksanakan

Hasil : Siswa menjadi lebih mengerti mengenai membina hubungan yang baik dengan teman maupun orang lain, hal ini dibuktikan pada saat proses, diskusi, analisis video yang disajikan dan tanya jawab yang kooperatif antara siswa dengan praktikan, keikutsertaan siswa dalam mengikuti layanan, siswa mampu merefleksikan dan menarik kesimpulan dari kegiatan layanan di akhir sesi pertemuan.

2) Bimbingan Kelompok

Bentuk : Diskusi dan Games

Tujuan : Memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu yang tumbuh dan berkembang terutama mengembangkan hubungan sosial.

Sasaran : Siswa kelas XII IPS 2

Waktu : 18 Agustus 2016

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individu dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah:

- a) Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri dengan seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan konseli dapat menentukan sikap yang akan diambil dalam memecahkan masalahnya.
- b) Agar konseli (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa adalah memfasilitasi konseli yang akan memecahkan masalahnya sendiri. Konseli mendatangi praktikan untuk meminta konseling. Langkah- langkahnya sebagai berikut: mengumpulkan data tentang konseli, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling individual, mengevaluasi dan menindaklanjuti. Pada dasarnya tidak ada batasan jumlah maksimal konseli yang harus ditangani oleh mahasiswa, tetapi harus dilaporkan secara lengkap minimal satu laporan dalam PPL. Berikut uraian kegiatan konseling individual:

- a) Hari, Tanggal: Senin, 22 Agustus 2016 dan Rabu, 24 Agustus 2016

Nama Konseli : XI/A2/19

Paparan Kasus : Konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman dekatnya (sahabatnya) .Ia merasa tidak nyaman dengan teman, sebab menurut penuturannya temannya tiba-tiba memusuhinya dengan cara mandiamkannya dan menyindirnya dan membuat teman-teman dekatnya yang lain ikut memusuhinya. Karena itulah konseli merasa terganggu dan tidak nyaman dengan teman-temannya tersebut.

- b) Hari, Tanggal: Jumat, 26 Agustus 2016 dan Senin, 29 Agustus 2016

Nama Konseli : XI/S3/06

Paparan Kasus : Konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman dekatnya (pacarnya) . Ia merasa tidak nyaman dengan pacarnya, ia merasa pacarnya sudah berubah, tidak mempunyai banyak waktu untuk konseli. Konseli juga merasa ada keanehan dengan pacarnya. Karena tingkah laku pacarnya itu konseli merasa terganggu dan tidak nyaman dalam beraktivitas.

- 2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara

kelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui bimbingan kelompok.

Selama praktikan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, praktikan melakukan konseling kelompok sebanyak 2 kali dalam 1 masalah. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau melakukan konseling.

a) Hari, Tanggal: Kamis, 8 Spetember 2016 dan Sabtu, 10 September 2016

Nama Konseli : XII/S1/26, XII/A2/4, XII/A4/3, XII/A4/4, XII/A2/2

Masalah :

Semua siswa memiliki maalah yang sama, yaitu masalah terlambat datang ke sekolah. Setiap siswa mengutarakan masalahnya masing-masing. Dari beberapa masalah yang diutarakan, dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang mereka alami antara lain karena bangun kesiangan dan waktu seperti sudah ter setting, jadi klau belum jam 06.30 WIB belum berangkat ke sekolah.

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu individu/peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, social, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penialaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan penghargaan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan jugs melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

1) Pengembangan Profesional

Konselor secara terus-menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar.

3. Program PPL Bimbingan dan Konseling

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan mempunyai program yang dapat membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling, meliputi:

a. Pembuatan Banner BK Peduli Siswa

Tujuan : Banner dipasang pada tembok yang langsung terlihat dari pintu BK, ketika siswa masuk ke ruang BK siswa akan langsung dapat membaca tulisan BK Peduli Siswa. Maka siswa dapat merasa nyaman ketika masuk ke ruang BK

Sasaran : Seluruh Siswa

Waktu : September

b. Pengadaan sand Banner 5S

Tujuan : Siswa dapat menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

Sasaran : seluruh siswa

Waktu : September

4. Kegiatan Persekolahan

Selama praktik di SMA Negeri 1 Kalasan, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Piket di lobby sekolah
- b. Upacara bendera

C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASI PERSIAPAN

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi /

cara mengatasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

1. Faktor Pendukung Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL (baik praktik mengajar maupun kegiatan persekolahan lainnya) dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing yang lain banyak memberikan masukan dan dukungan kepada praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberikan kebebasan dalam menggunakan metode mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung program yang telah direncanakan.

2. Hambatan

a. Layanan Dasar

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, praktikan mengalami beberapa hambatan baik berasal dari siswa maupun dari praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain :

1) Dari Siswa

- a) Sebagian siswa kurang memperhatikan materi layanan yang disampaikan, siswa sering kali sibuk sendiri sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam memberikan layanan. Siswa lebih tertarik pada games dan video yang diberikan. Hal ini memperlama proses layanan karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- b) Siswa juga sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya materi yang disampaikan oleh praktikan harus diulang agar siswa memahami materi.

2) Dari Praktikan

Praktikan merasa kesulitan dalam menghafal wajah dan nama siswa karena terlalu banyak kelas yang diampu. Jika akan menegur siswa yang ramai dikelas, praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan.

Selain itu ada hambatan yang berasal dari luar siswa maupun praktikan yaitu, Bimbingan Kelompok kurang berjalan dengan maksimal karena terbatasnya waktu pertemuan.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Tidak dapat melaksanakan konseling individual di ruang BK dikarenakan permintaan konseli. Akhirnya konseling individual dilakukan di perpustakaan dan di tempat luar sekolah pada jam pulang sekolah.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok yang dilakukan praktikan hanya diikuti 5 orang siswa. Keempat siswa sudah responsive aktif akan tetapi ada satu siswa yang responsive pasif. Meski demikian, praktikan tetap berusaha untuk memaksimalkan efektivitas konseling kelompok yang telah dilakukan.

c. Perencanaan Individual

Masih kurangnya wawasan dan jam terbang praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi, sehingga konsultasi jadi kurang maksimal. Untuk mengatasinya, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Dalam penyampaian materi praktikan harus lebih aktif dan kreatif.
- b. Penyampaian materi dengan diiringi games dan video, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan praktikan serta lebih menyerap materi.
- c. Praktikan harus lebih sabar menghadapi siswa.
- d. Untuk mengatasi perencanaan individual, praktikan setelah konsultasi praktikan kembali belajar dan mencari informasi serta wawasan baru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, dapat disimpulkan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana dengan baik. Sebagian besar rencana kegiatan dapat dilaksanakan oleh praktikan. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman atau jam terbang mengajar.

Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas, misalnya dengan menciptakan media bimbingan, menyusun materi sendiri berdasarkan tujuan layanan yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, pelaksanaan PPL memberikan manfaat dimana praktikan dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan siswa, serta seluruh komponen sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMA Negeri 1 Kalasan yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, secara umum berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis di matriks program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan yang telah di tempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebaga berikut:

- a. Pada umumnya pelaksanaan program PPL individu berjalan dengan baik. Program kegiatan PPL dapat direalisasikan,
- b. Kegiatan PPL memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi dilapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.

- c. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK
- d. Proses bimbingan klasikal akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam dunia kerja pendidikan sesuai dengan bidangnya.
- f. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didiknya.
- g. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi bimbingan, media bimbingan, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah memberikan layanan bimbingan ataupun konseling, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan yang dihadapi selama proses layanan. Dengan demikian proses layanan dan bimbingan akan mengalami peningkatan kualitas selama terus menerus.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman memberikan layanan bimbingan klasikal, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggungjawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah
- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan
- i. Mahasiswa perlu mencatat setiap kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan pembuatan laporan agar tidak tergesa-gesa di akhir pelaksanaan PPL.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan lagi hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa mendatang. Oleh karena itu perlu disemurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, sekolah, serta guru pembimbing sendiri.
- c. Perlunya koordinasi LPPMP dan DPL melakukan supervise ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervise ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik.
- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Kalasan

- a. Kerjasama yang telah terbina antara SMA negeri 1 Kalasan dan Universitas Negeri Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo, Eva Emania. (2010). *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yoyakarta Paramitra publishing
- Muh Nur Wangid, Sugihartono, dan agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Matrik Kegiatan PPL BK di Sekolah
3. Daftar Siswa Asuh
4. Rencana Pemberian Layanan (RPL) dan Realisasi
5. Evaluasi (Penialain) Diri Siswa
6. Laporan Konseling Individual
7. Laporan Konseling Kelompok
8. Laporan Bimbingan Kelompok
9. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
10. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN**

**LAPORAN MINGGUAN PENGALAMAN
LAPANGAN**

LAPORAN DANA PENGALAMAN LAPANGAN

**KARTU BIMBINGAN PENGALAMAN
LAPANGAN**

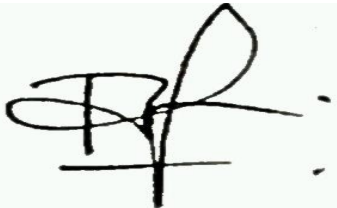
**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016**

Nomor : Nama : Inggrit Permata Sari
 Lokasi : SMA NEGERI 1 KALASAN NIM : 13104244011
 Alamat Lokasi : Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 Jur/ Prodi : PPB/ BK
 telp (0274) 496040

No	Program/ Kegiatan PPL		Jumlah Per Minggu									Jumlah Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
			Pelayanan Bimbingan dan Konseling									
1			Program Kegiatan PPL									
	a. Observasi		1		1				1	1		4
	b. Konsultasi dengan Guru pembimbing		2	1	1							4
	c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing								2	2		4
	d. Pembuatan Program Kerja PPL				4							4
	e. Pembuatan RPL dan Materi Layanan			3	1	1		2				7
	f. Evaluasi				3	2	2	2				9
2			Layanan Administrasi									
	g. Pengumpulan Data Pribadi Siswa		14	5	1	2		3				25
	h. Penelusuran Alumni		12	12								24

3			Layanan Dasar									
	a. Layanan Orientasi											
	b. Layanan Informasi											
	1) Bimbingan Klasikal			2	6	3	5	5	6			27
	2) Stand Banner									2		2
	3) Banner Pola BK					1		1		1		3
	c. Bimbingan Kelompok					1						1
	d. Layanan Pengumpulan Data											
	1) IKMS	4	2									6
4			Layanan Responsif									
	a. Konseling Individual						3	1				4
	b. Konseling Kelompok								2			2
	c. Referral											
	d. Kolaborasi dengan Orang Tua											
	e. Kolaborasi dengan Guru											
	f. Kunjungan Rumah											
			Kegiatan Prasekolahan									
	Upacara	2	2	2	2			2	2			12
	HUT SAKA 51			12								12
	Peringatan Hari Nasional											
	Pengajian Idul Adha									1		1
	Piket	45	10	10	8	8	14	12	7			53
	Jumlah	80	35	37	21	15	29	24	20	4		265

Guru Pembimbing



Teti Nur'ati, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

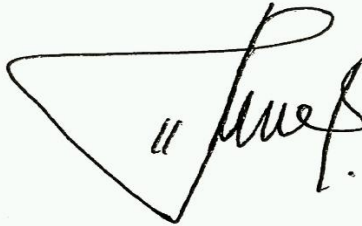
Dosen Pembimbing



Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 2006042 002

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
NO. MAHASISWA : 13104244011
FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara bendera sekaligus pembukaan PLS di lapangan SMAN 1 Kalasan. b. Sambutan kepala sekolah,konsultasi guru pamong dan observasi kondisi kelas. c. Konsultasi dengan guru pembimbing d. Pengerjaan administrsi	a. Hari pertama mahasiswa melakukan PPL di SMAN 1 Kalasan, Sleman.Mahasiswa disambut dengan rasa hormat. b. Observasi kondisi kelas dilakukan sesuai jam mata pelajaran berlangsung yaitu akan dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2016. c. Mengetahui apa saja yang harus dilakukan saat PPL dan pembagian keas yang akan diampu d. Mahasiswa diberikan contoh cara pengerjaan tugas administrasi yang ada	-	-

2.	Selasa, 19 Juli 2016	a. Mendapat tugas berjaga di lobby b. Pengadministrasian data siswa c. Perkenalan di kelas XII IPS 2 d. Perkenalan di XII IPS 2	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. b. Pengerjaan data penelusuran alumni SMA N 1 Kalasan c. Perkenalan dengan siswa siswi kelas XII IPS 1 guna memperlancar proses pembelajaran d. Perkenalan dengan siswa siswi kelas XII IPS 1 guna memperlancar proses pembelajaran	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	a. Berjaga di lobby	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket		

			<p>sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p>		
--	--	--	---	--	--

4.	Kamis, 21 Juli 2016	<p>a. Piket</p> <p>b. Menyebar Instrumen IKMS kelas XI IPS 2</p> <p>c. Menyeber Instrumen IKMS kelas XI MIPA 3</p>	<p>a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XI IPS 2</p> <p>c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XI MIPA 3</p>		
----	------------------------	--	--	--	--

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<p>a. Piket</p> <p>b. Penyebaran IKMS di XI IP S 3</p> <p>c. Penyebaran IKMS di XII MIPA 5</p>	<p>a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XI IPS 3</p> <p>c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XII MIPA 5</p>		
----	-------------------------	--	---	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 2

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan

GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI

NO. MAHASISWA : 13104244011

FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	a. Piket b. Pengadministrasian data pribadi siswa c. Penyebaran IKMS di XII IPS 3 d. Penyebaran IKMS di X IPS 3	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data		

			<p>pribadi siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII</p> <p>c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XII IPS 3</p> <p>d. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas X IPS 3</p>		
2.	Rabu, 27 Juli 2016	<p>a. Piket</p> <p>b. Pengadministrasian data pribadi</p> <p>c. Menganalisis IKMS</p> <p>d. Penyusunan RPL</p>	<p>a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang</p>		

			<p>kosong ketika guru berhalangan hadir. Layanan bimbingan klasikal dengan materi sistem pendidikan di Perguruan tinggi di XI IPS 2</p> <p>b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data pribadi siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII</p> <p>c. Mahasiswa menganalisis hasil instrument IKMS yang telah disebarkan sebelumnya</p> <p>d. Pembuatan RPL (rencan pemberian layann) dengan materi HIV dan AIDS</p>		
3.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Konsultasi dengan guru pamong terkait RPL yang format RPL yang akan digunakan	a. Karena terbatasnya waktu konsultasi dilakukan setelah dua kali pelaksanaan layanan untuk menyempurnakan format RPL		

		<p>b. Pengadministrasian data pribadi siswa</p> <p>c. Pengikuti guru pamong masuk kelas XI IPS 2</p>	<p>b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data pribadi siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII</p> <p>c. Mahasiswa mengikuti guru pamong masuk kelas untuk melakukan bimbingan klasikal agar mendapat gambaran memberikan layanan di kelas</p>		
--	--	--	---	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 3

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan

GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI

NO. MAHASISWA : 13104244011

FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	a.Upacara bendera di lapangan SMA Negeri 1 Kalasan b.mempersiapkan baju-baju untuk baksos c. konsultasi program PPL dan RPL	a. Upacara bendera di halaman sekolah SMA Negeri 1 Kalasan, Sleman. b. Dalam rangka ulang tahun SMA Negeri 1 Kalasan ke 51, sekolah mengadakan bakti social berupa menjual baju bekas layak pakai dengan harga Rp.1000 per bungkus, dana yang dihasilkan digunakan untuk diberikan pada panti asuhan. c. Konsultasi dilaksanakan guna menyempurnakan RPL dan Matriks program PPL	c.Matriks dan RPL masih belum sesuai standar	c.Revisi Matriks dan RPL

2.	Selasa, 2 Agustus 2016	<p>a. Piket</p> <p>b. Revisi RPL dan Matriks</p> <p>c. Sosialisasi dari IPDN di XII IPS 2</p> <p>d. Sosialisasi dari IPDN di XII IPS1</p>	<p>a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi</p> <p>b. Sosialisasi dari IPDN yang diisi oleh alumni SMA Negeri 1 Kalasan yang bersekolah di IPDN</p> <p>c. Sosialisasi dari IPDN yang diisi oleh alumni SMA Negeri 1 Kalasan yang bersekolah di IPDN</p>		
----	------------------------	---	--	--	--

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Penyusunan RPL b. Piket	a. Pembuatan RPL (rencana pemberian layanan) dengan materi Mengisi Waktu Luang b. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. Pengecekan syarat-syarat bagi peserta yang belum mengumpulkan.		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Penadministrasian b. Bimbingan Klasikal di XI IPS 2	a. Administrasi BK menyebar formulir penjarangan kesehatan kesehatan peserta didik kelas X.	a. – b. appersepsi siswa kurang,	a. – b. memperbaiki

			b. Layanan bimbingan klasikal dengan materi mengisi waktu luang di kelas XI IPS 2. Siswa antusias dalam proses layanan, dan aktif dalam proses layanan	ketepatan dalam bertanya	dan belajar dalam mempersiapkan siswa dan bertanya pada siswa
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 b. Bimbingan Klasikal di XII MIPA 5	a. Layanan bimbingan klasikal dengan materi mengisi waktu luang di kelas XI IPS 2. Siswa antusias dalam proses layanan, dan aktif dalam proses layanan Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi XI IPS 3 b. Layanan bimbingan klasikal dengan tema materi Efektifitas memilih jurusan di kelas XII MIPA 5. Siswa antusias dalam proses layanan, dan aktif dalam proses	a. kurang menggali tanggapan dari siswa	a. lebih peka dan cepat tanggap terhadap respon siswa

			<p>layanan Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi XII MIPA 5</p>		
--	--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 4
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
 ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
 GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
 NO. MAHASISWA : 13104244011
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	a. Upacara bendera di lapangan SMA Negeri 1 Kalasan b. Pengadministrasian data pribadi siswa c. Perkenalan di kelas X IPS 2 d. Bimbingan Klasikal di XII IPS 3 e. Perkenalan di kelas X IPS 3	a. Upacara bendera di halaman tengah SMA Negeri 1 Kalasan, Sleman. b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data pribadi siswa kelas X, XI, dan XII c. Menyebarkan formulir kesehatan siswa dari puskesmas dan perknalan dengan siswa agar lebih dekat siswa. d. Layanan bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode expressive writing, letter from me in the future		

			e. Menyebarkan formulir kesehatan siswa dari puskesmas dan perknalan dengan siswa agar lebih dekat siswa		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Pengadministrasian b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 2 c. Bimbingan Klasikal di XII IPS 1	a. Menetik surat pembuatan TIM penanggulangan kekerasan di lingkungan sekolah. b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Motivasi Belajar di XII IPS 2. Layanan bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode expressive writing, letter from me in the future c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Motivasi Belajar di XII IPS 1. Layanan bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode		

			expressive writing, letter from me in the future		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Piket	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Piket b. Layanan Bimbingan Klasikal di XI IPS 2	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa		

			<p>yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Motivasi Belajar di XI IPS 2. Layanan bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode expressive writing, letter from me in the future</p>		
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	<p>a. Layanan Bimbingan Klasikal di XI IPS 3</p> <p>b. Layanan Bimbingan Klasikal di XII MIPA 5</p>	<p>a. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Motivasi Belajar di XI IPS 3. Layanan bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode expressive writing, letter from me in the future</p> <p>b. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Motivasi Belajar di XII MIPA 5. Layanan bimbingan</p>		

			<p>klasikal dengan materi motivasi belajar menggunakan metode expressive writing, letter from me in the future</p>		
--	--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 5

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan

GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI

NO. MAHASISWA : 13104244011

FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	a. Penjarinngan kesehatan b. Penjaringan kesehatan c. Layanan Bimbingan Klasikal di XII IPS 3	a. Penjaringan kesehatan dari puskesmas kalasan untuk kelas X MIPA 1 b. Penjaringan kesehatan dari puskesmas kalasan untuk kelas X MIPA 2 c. Layanan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 3 dengan tema materi Motivasi Belajar dengan menggunakan metode ekspressive writing, letter from me in thr future.		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	a. Piket	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan		

			jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	a. HUT RI ke 71			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Layanan Bimbingan Klasikal di XI IPS 2 b. Piket c. Bimbingan Kelompok	a. Layanan bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar di XI IPS 2 b. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa		

			yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. c. Bimbingan Kelompok dengan tema Kepemimpinan dan Kerjasama TIM dan bersama siswa kelas XII IPS 2		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi gaya belajar di kelas XI IPS 3		

LAPORAN MINGGU KE : 6
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
 ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
 GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
 NO. MAHASISWA : 13104244011
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Kunjungan DPL b. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 2 c. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 3 d. Konseling Individual	a. kunjungan DPL oleh Ibu Budi Astuti dimana dilakukan bimbingan mengenai hal apa saja yang harus dipenuhi atau dilakukan saat PPL b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi gaya belajar di kelas X IPS 2 c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi gaya belajar di kelas XI IPS 3 d. Melakukan Konseling individual dengan salah satu siswa yang mengalami masalah pribadi		

2.	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Piket b. Pembuatan laporan individual	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. b. Penyusunan laporan individual PPL		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Piket b. Pembuatan RPL dan penyusunan laporan individual c. Konseling Individual	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		

			<p>b. Pembuatan RPL dengan tema materi Komunikasi Efektif , Mengambil Keputusan dan menyicil laporan individual PPL</p> <p>c. Melakukan Konseling individual dengan salah satu siswa yang mengalami masalah pribadi</p>		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<p>a. Layanan Bimbingan Klasikal di XI IPS 2</p> <p>b. Piket</p> <p>c. Pengadministrasian BK</p>	<p>a. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Komunikasi Efektif di XI IPS 2</p> <p>b. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p>		

			c. Mahasiswa melakukan pengadministrasian BK yaitu data pribadi siswa dan kondisi orang tua siswa		
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 b. Bimbingan Klasikal di XII MIPA 5 c. Konseling Individual	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi komunikasi efektif di kelas XI IPS 3 b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi mengambil keputusan di kelas XII MIPA 5 c. Melakukan Konseling individual dengan salah satu siswa yang mengalami masalah pribadi		
6.	Sabtu, 27 Agustus 2016	a. Piket b. Pembuatan RPL	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat,		

			<p>perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. pembuatan RPL dengan tema Membangun Hubungan Baik dengan Teman</p>		
--	--	--	---	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 7
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
 ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
 GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
 NO. MAHASISWA : 13104244011
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	a. Kunjungan DPL b. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 2 c. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas XII IPS 3 d. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 3 e. Konseling Individual	a. kunjungan DPL oleh Ibu Budi Astuti b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi HIV AIDS di kelas X IPS 2 c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Membangun Hubungan Baik dengan Teman di kelas XII IPS 3 d. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi HIV AIDS di kelas X IPS 3 e. Melakukan Konseling individual dengan salah satu siswa yang mengalami masalah pribadi		

2.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Piket b. Pembuatan laporan individual c. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas XII IPS 2 d. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas XII IPS 1	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. b. Penyusunan laporan individual PPL c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Mengambil Keputusan Yang Tepat di kelas XII IPS 2 d. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Mengambil Keputusan Yang Tepat di kelas XII IPS 1		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Piket	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-		

			masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
4.	Kamis, 1 September 2016	a. SAKIT	a. -		
5.	Jumat, 2 September 2016	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 b. Bimbingan Klasikal di XII MIPA 5	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Tugas Perkembangan Reproduksi Remaja di kelas XI IPS 3 oleh Ibu Teti Nur'aeti b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi I Love You Papa di kelas XII MIPA 5		
6.	Sabtu, 3 September 2016	a. Piket b. Pembuatan laporan Individual	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di		

			<p>masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. pembuatan laporan Individual PPL</p>		
--	--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 8
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
 ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
 GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
 NO. MAHASISWA : 13104244011
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	a. Upacara bendera di lapangan SMA Negeri 1 Kalasan, Sleman. b. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 2 c. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas XII IPS 3 d. Layanan Bimbingan Klasikal di kelas X IPS 3	a. Upacara bbendera di dilaksanakan di halanab tengah SMA Negeri 1 Kalasan. b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Komunikasi Efektif di kelas X IPS 2 c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Komunikasi Efektif di kelas XII IPS 3 d. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Komunikasi Efektif di kelas X IPS 3		
2.	Selasa, 6 September 2016	IZIN	-		

3.	Rabu, 7 September 2016	a. Piket	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
4.	Kamis, 8 September 2016				
5.	Jumat, 9 September 2016	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 b. Bimbingan Klasikal di XII MIPA 5 c. Konseling Kelompok	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi Tugas Perkembangan Reproduksi Remaja di kelas XI IPS 3 oleh Ibu Teti Nur'aeti b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi I Love You Papa di kelas XII MIPA 5		

			c. Penyelenggaraan Konseling Kelompok dilaksanakan setelah pulang sekolah dengan siswa kelas XII yang memiliki catatan terlambat lebih dari 3 kali.		
6.	Sabtu, 10 September 2016	a. Piket b. Pembuatan laporan Individual c. Konseling Kelompok	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir. b. pembuatan laporan Individual PPL		

			<p>c. Melanjutkan konseling kelompok pada tanggal 8 September 2016 yang belum selesai dikarenakan waktu yang telah disepakati sudah habis.</p>		
--	--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 9
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KALASAN
 ALAMAT SEKOLAH : Bogem Tamanmartani Kalasan
 GURU PEMBIMBING : Teti Nur'aeti,S.Pd

NAMA MAHASISWA : INGGRIT PERMATA SARI
 NO. MAHASISWA : 13104244011
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Budi Astuti, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA	LIBUR IDUL ADHA		
2.	Selasa, 13 September 2016	a. Pengajian di SMA Negeri 1 Kalasan	a. Pengajian dimulai pukul 09.00-11.00 WIB		
3.	Rabu, 14 September 2016	a. Penarikan PPL	a. Penarikan PPL dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 1 Kalasan, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Kalasan, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing Lapangan, serta Mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Kalasan. Dalam acara tersebut DPL		

			menarik mahasiswa PPL dari SMA Negeri 1 Kalasan		
4.	Kamis, 15 September 2016	a. Membuat desain banner untuk ruang BK (BK PEDULI SISWA, 5S) b. Memperbarui papan informasi siswa	a. Telah terlaksana b. Telah terlaksana		

Kalasan, 26 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,



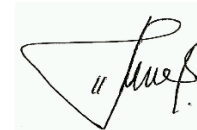
Dr. Budi Astuti, M.Si
NIP. 19770808 200604 2 002

Guru Pembimbing,



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Mahasiswa,



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F03

Untuk mahasiswa

Nomor Lokasi : Nama Mahasiswa : Inggrit Permata Sari
Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 KALASAN NIM : 13104244011
Alamat Sekolah/ Lembaga : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman FAK./JUR./Prodi : FIP / BIMBINGAN KONSELING

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana(Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Foto kopi instrument IKMS	Sebanyak 35 instrumen untuk disebarkan dan diisi oleh siswa	-	Rp. 42.000,-	-	-	Rp. 42.000,-
2.	Foto kopi lembar jawab IKMS	Sebanyak 120 lembar jawab IKMS	-	Rp. 18.000,-	-	-	Rp. 18.000,-
3.	Foto kopi lembar jawab IKMS	Sebanyak 100 lembar jawab IKMS	Rp. 15.000,-	-	-	-	Rp. 15.000,-

4.	Foto kopi lembar pernyataan gaya belajar	Sebanyak 150 lembar pernyataan gaya belajar	-	Rp. 18.000,-	-	-	Rp. 18.000,-
5.	Foto kopi lembar kerja game survival	Sebanyak 20 lembar	Rp. 3.000,-	-	-	-	Rp. 3.000,-
6.	Pembuatan stand banner	Banner 5S	-	Rp. 65.000,-	-	-	Rp. 65.000,-
7.	Pembuatan banner	BK peduli siswa	-	Rp. 60.000,-	-	-	Rp. 60.000,-
8.	Pembaharuan Pola BK	BK Komperehensif	-	Rp.50.000,-	-	-	Rp.50.000,-
9.	Pembaharuan papan laporan data siswa dan kondisi orang tua siswa	Telah terlaksana	-	Rp. 50.000,-	-	-	Rp. 50.000,-
10.	Pembuatan Laporan PPL	Laporan dibuat 3 bendel	-	Rp. 186.000,-	-	-	Rp. 186.000,-
Total							Rp. 507.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat


Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui,


Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP. 19370707 198103 1 024

Dosen Pembimbing,


Dr. Budi Astuti, M.Si.
NIP. 19770808 200604 2 002

Mahasiswa,


Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Kalasan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Bagem, Trimartani, Kalasan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Inggrit Permata Sari Dr. Budi Astuti, Nsi
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : FIP / Bimbingan & Konseling
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22 Agustus 2016	2	Laporan Kemajuan Pelaksanaan Lay. BK		
2	29 Agustus 2016	2	Monitoring Layanan Bimb. Klasikal		
3	01 September 2016	1	Strategi Mengatur Waktu		
4	09 September 2016	1	Monitoring kemajuan Laporan PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi ...BK.

Inggrit Permata Sari

DAFTAR SISWA ASUH
PRAKTIK PENGELAMAN LAPANGAN

INGGRIT PERMATA SARI
13104244011

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ADITYA DEWA DEWATA	X IPS 2	9896
2.	AKMALIA HANIFAH	X IPS 2	9905
3.	ALIF NUR FADILLAH	X IPS 2	9910
4.	AMANDA GRACIA CHRISTABEL	X IPS 2	9912
5.	ANNISA NIRMALA DEVA	X IPS 2	9925
6.	AXNES PUTRIMA WIRAYANI	X IPS 2	9943
7.	BAYU LAKSONO	X IPS 2	9948
8.	DESIANA IKA KRISTANTI	X IPS 2	9955
9.	DEWI AYU NINGTYAS	X IPS 2	9959
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	X IPS 2	9971
11.	ELTRIFOSA CANDRA NUGRAHENI	X IPS 2	9974
12.	ESA ARBA FEBRIANTO	X IPS 2	9978
13.	FARIKA NUR DINA SALSABILLA	X IPS 2	9984
14.	FIKRI WAHIDDINSYAH	X IPS 2	9988
15.	HILMA MUFIDAH	X IPS 2	10002
16.	JAUHARA YULIYANTI	X IPS 2	10012
17.	LAILY SHAFI ZAHIRAH	X IPS 2	10019
18.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	X IPS 2	10043
19.	NOVINDRA ARBA'ANI RAMADANI	X IPS 2	10052
20.	RAUL VARGAS	X IPS 2	10067
21.	RIANA RAHMALIA PUTRI	X IPS 2	10069
22.	RIZKY FATIMAH ZAKIYAH	X IPS 2	10075
23.	RORO CITRANING NUR HALIZA	X IPS 2	10076
24.	SELY PRATITO NINGRUM	X IPS 2	10085
25.	TANIA RESITA PUTRI	X IPS 2	10095
26.	VALENTINA HANI SALSADILA	X IPS 2	10099
27.	VIENGKI HITTA FAUZI	X IPS 2	10101
28.	VIVIN ANDRIANINGSIH	X IPS 2	10103
29.	YOSUA OKTAVIANTORO	X IPS 2	10110

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ARYA YUDHA MNTARA	X IPS 3	9937
2.	ASHOF ABROHAM ALFARUQ	X IPS 3	9938
3.	ASYIFA RIZKY AMELIA	X IPS 3	9939
4.	BAGAS RAKA WICAKSANA	X IPS 3	9945
5.	CAROLINE DHANISA RAMA HENY	X IPS 3	9952
6.	DIAH NOVITASARI	X IPS 3	9961
7.	ERIKA SRI UTAMI	X IPS 3	9976
8.	GALUH CANDRA APRILIA HAPSARI	X IPS 3	9992
9.	GOUFAR ARYA SANJAYA	X IPS 3	9993
10.	INDRIANI PUSPITARINI	X IPS 3	10007
11.	KARTIKA TYAS KUSUMA PRATIWI	X IPS 3	10013
12.	LARAS RAKHA HANIFAH	X IPS 3	10020
13.	LARASATI	X IPS 3	10021
14.	LENI RIMAWARI ASTRI	X IPS 3	10023
15.	LISA FIRDAUS SITI NURJANAH	X IPS 3	10025
16.	M. FARELL AKBAR GUNAWAN	X IPS 3	10027
17.	MUHAMMAD	X IPS 3	10038
18.	MUHAMMAD ZANUWAR S	X IPS 3	10045
19.	NURUL KHOIRUNNISA	X IPS 3	10057
20.	RAVELA PUTRI	X IPS 3	10068
21.	RISKY RIDHO DJAUHARI	X IPS 3	10070
22.	RISMA NUGRAHANI	X IPS 3	10071
23.	RITA DWI PURNAMA SARI	X IPS 3	10072
24.	SEKAR KATHLEYA RAMADHANA	X IPS 3	10084
25.	SHOFI BILILLAH	X IPS 3	10086
26.	SURYO AGUNG HABIB FEBRIANTO	X IPS 3	10090
27.	SUSIANA NUR SAFITRI	X IPS 3	10091
28.	VERINA BUDIARTI CANDRA R	X IPS 3	10100
29.	WIWID AZHARI ISTIQOMAH	X IPS 3	10107
30.	YOWIKI TIPING NAGARINA	X IPS 3	10111

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ALYA GISKA SALSABILA	XI IPS 2	9678
2.	AMALIA AZZAHRO	XI IPS 2	9679
3.	APRILIANA DWI SETYANING TYAS	XI IPS 2	9698
4.	ARDIAN NUGRAHA PRIYATAMA	XI IPS 2	9700
5.	ARYA FARREL GANENDRA	XI IPS 2	9702
6.	BAGASKARA DAMAR PANGESTU	XI IPS 2	9713
7.	EDUARDUS ANANTA W	XI IPS 2	9737
8.	FARHANATI MUMTAZAH	XI IPS 2	9749
9.	GALIH LUDIROAJI ANGGRAITO	XI IPS 2	9759
10.	GALUH OKA WARDANI	XI IPS 2	9760
11.	HANNY MILLENIA PUTRI	XI IPS 2	9766
12.	JEAN ALVITA BELINDA PUTRI	XI IPS 2	9777
13.	KESUMANING AYU FAUZI	XI IPS 2	9780
14.	KHOFIFAH ETA AMINI	XI IPS 2	9782
15.	MARLIA CAHYANI	XI IPS 2	9797
16.	MELIANA DHEA YULIETA	XI IPS 2	9798
17.	MICHAEL ARJUNA GRACIA KANTER	XI IPS 2	9802
18.	MILLENIA SHINTA LESTARI HERO MAKING	XI IPS 2	9805
19.	MUZDALIFAH AMINI	XI IPS 2	9817
20.	NADA ALWIN NABILA	XI IPS 2	9819
21.	NOER SHABRINA RAMADHANTY	XI IPS 2	9825
22.	QONI'ATUR ROHMAH	XI IPS 2	9835
23.	QONITA NUR AMALIA	XI IPS 2	9837
24.	SELA NOVENTYA EKI NANDARISTA	XI IPS 2	9855
25.	SEPTIANA KOSRINI	XI IPS 2	9858
26.	SITI HASNA FARHATAINI	XI IPS 2	9863
27.	TIARA SUKMA DYANA	XI IPS 2	9869
28.	YULI ERO SAPUTRO	XI IPS 2	9883
29.	YUNIAR MILENIA MUNDARSIH	XI IPS 2	9884

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ADITYA OERELLY FAJAR SAKTI	XI IPS 3	9666
2.	AISYAH LUSI HERAWATI	XI IPS 3	9670
3.	ANDIKA IHZA AL MAAJID	XI IPS 3	9685
4.	ANISA DWI HAPSARI	XI IPS 3	9691
5.	ASTRI ROFIANDHANI PANGESTU SUHARTO	XI IPS 3	9704
6.	ATTINA AYU FANAFISAH M	XI IPS 3	9705
7.	AVITANIA PUTRI PRAMESTI	XI IPS 3	9708
8.	DEVINA LUTFIANI NADIA	XI IPS 3	9725
9.	DIAH TITIARSIH WULANSARI	XI IPS 3	9728
10.	DIANA MAY SAFERA	XI IPS 3	9730
11.	DINA MILA PRASASTI	XI IPS 3	9732
12.	EMBUN AYUDYA PAWESTRI	XI IPS 3	9738
13.	FATIKA FEBRIANTI	XI IPS 3	9751
14.	FATIMAH ZAHAROTUL LAILIN	XI IPS 3	9753
15.	FITRIANA KUSUMA WARDHANI	XI IPS 3	9757
16.	HALFIDA ZAINIKA NADA	XI IPS 3	9764
17.	ISTI RAHAYU	XI IPS 3	9775
18.	KATRIN WINDAH NINGRUM	XI IPS 3	9779
19.	MILA RAHMANIA	XI IPS 3	9803
20.	NETI SETIYOWATI	XI IPS 3	9823
21.	PUTRI YANUARTI PURNOMO	XI IPS 3	9834
22.	QURLITA SYAHARANI	XI IPS 3	9838
23.	RIA KHOIRUNNISA	XI IPS 3	9842
24.	SAFIRA RIFKA ANNISA	XI IPS 3	9851
25.	SURYA AJI PRATAMA	XI IPS 3	9865
26.	TRI LESTARI	XI IPS 3	9872
27.	VIVIAN NOOR SAFIRA DEWI	XI IPS 3	9876
28.	WAHID PUTRA PANGESTU	XI IPS 3	9877

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ALVIAN DWI HERMAWAN	XII MIPA 5	9446
2.	ALYA KUSUMA FARHANI	XII MIPA 5	9447
3.	ANDIKA JULIANTO PUTRA	XII MIPA 5	9458
4.	ANGGITA RAHMA TIKA	XII MIPA 5	9462
5.	ANGGYTA DEWI HIKMAWATI	XII MIPA 5	9463
6.	ANITA HERLINA NISVI	XII MIPA 5	9466
7.	A'YUNUSSHOLIAH	XII MIPA 5	9478
8.	BAYU DWI KURNIAWAN	XII MIPA 5	9482
9.	DESI ISTIKHOMAH	XII MIPA 5	9499
10.	DWI KOFIFAH	XII MIPA 5	9507
11.	ELISA MURTI DEWI	XII MIPA 5	9509
12.	ERICKZAN RIFKI	XII MIPA 5	9511
13.	FARIZKA ALRIANSYAH	XII MIPA 5	9516
14.	IBNINATI AZIZAH	XII MIPA 5	9529
15.	IDAM WAHYU NUGROHO	XII MIPA 5	9530
16.	IKHSAN SAHIDA	XII MIPA 5	9533
17.	INDRIYANI NUR WIDODO	XII MIPA 5	9538
18.	MIFTAKHUL JANAH	XII MIPA 5	9562
19.	MUHAMMAD IRFAN DWIFAN HERNOWO	XII MIPA 5	9568
20.	NINDA KARISA	XII MIPA 5	9585
21.	NORO AGUNG PURBANTORO	XII MIPA 5	9587
22.	PUTRI CEMPAKA	XII MIPA 5	9889
23.	RATNA ARISTANINGRUM	XII MIPA 5	9607
24.	REI SULTAN ABUBAKAR	XII MIPA 5	9610
25.	RIFQI SHABRI ANANDITA	XII MIPA 5	9617
26.	VIA RUSTIANI	XII MIPA 5	9643
27.	WAFIQ NUR HAYANI	XII MIPA 5	9644
28.	WAHYU KURNIAWAN FAJAR	XII MIPA 5	9646
29.	ZULHIZ TIAR BAHRUM RUMATA	XII MIPA 5	9660

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ADE GITA PITRI PRAMESTI	XII IPS 1	9438
2.	ADE RIO PERDANA KUSUMA	XII IPS 1	9439
3.	ALIFA NUR LATHIFAH	XII IPS 1	9445
4.	ANAS MA'RUF HIDAYAT	XII IPS 1	9455
5.	ANDI LUFFI MEIRANDA	XII IPS 1	9457
6.	ARDIKA ILHAM DWI KURNIAWAN	XII IPS 1	9471
7.	ARINI NURLITASARI	XII IPS 1	9475
8.	CHOIRUNNISA' AFRIANI	XII IPS 1	9490
9.	DANDY WANTORO PUTRO	XII IPS 1	9497
10.	DETA NIA FARERA	XII IPS 1	9500
11.	DIDA PRADANA	XII IPS 1	9503
12.	FARHAN KANZ NUSANTARA	XII IPS 1	9515
13.	ISMI NURUL AZIZAH	XII IPS 1	9540
14.	KEVIN ADITAMA RANABEL PUTRA	XII IPS 1	9544
15.	LESLEY ZHAFIRA	XII IPS 1	9550
16.	LINTANG ANDAMARATI	XII IPS 1	9552
17.	MUHAMMAD RIDHO	XII IPS 1	9570
18.	MUHAMMAD SAIFULLAH	XII IPS 1	9571
19.	NADIA AYU SETIYANINGBUDI	XII IPS 1	9575
20.	NARESWARI AYU SETYO PANGESTI	XII IPS 1	9577
21.	NOVARITA CAHYA KRISMA SAPUTRI	XII IPS 1	9588
22.	NUZUL ISMI SUSANTI	XII IPS 1	9595
23.	PRAGNYAWIDYANA	XII IPS 1	9597
24.	RATNA KUMALASARI	XII IPS 1	9608
25.	RIZMA TRI ANDARI	XII IPS 1	9621
26.	RIZQYANSYAH FITRAMADHANA	XII IPS 1	9622
27.	ROSA ADELIA KRISMA DEWANTI	XII IPS 1	9624
28.	SESARIA PINASTIKA DEWI	XII IPS 1	9630
29.	WINDI PRASTIWI	XII IPS 1	9647
30.	YUDHA APRIANSYAH	XII IPS 1	9655

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	ALIFA NIDA MAHARANI	XII IPS 2	9444
2.	AMALIA SAFITRI	XII IPS 2	9448
3.	AMATI RONI SENTOSA ZAI	XII IPS 2	9451
4.	AMELIA FEBBY NOER	XII IPS 2	9452
5.	ANAS NUR RASYID	XII IPS 2	9456
6.	ANGGA PRATAMA	XII IPS 2	9461
7.	ARINDA DIAS PRASETYANINGSIH	XII IPS 2	9474
8.	CAS ANGGIT WIDYA UTAMA	XII IPS 2	9488
9.	CINDYTIA LARASATI	XII IPS 2	9493
10.	DA'SYA ARUMANDA CHITTA F	XII IPS 2	9496
11.	DIANA RIZKI	XII IPS 2	9502
12.	EGIE VISTANTYO	XII IPS 2	9508
13.	ELISTA VIONI LINTANGSARI S	XII IPS 2	9510
14.	FIBRA KUNTO WIBISONO	XII IPS 2	9518
15.	ILHAM DHARMAWAN	XII IPS 2	9535
16.	INTAN FAUZIAH NUR	XII IPS 2	9539
17.	LENY WIJAYANTI	XII IPS 2	9549
18.	MARIZA DITA SAPUTRI	XII IPS 2	9556
19.	MEI LUTHFI FATHONAH	XII IPS 2	9559
20.	MOHAMMAD DIAN IRAWAN	XII IPS 2	9563
21.	MUHAMMAD IRFAN KUSNADI	XII IPS 2	9569
22.	NIDYASARI NARA ISWARI	XII IPS 2	9581
23.	PRAMUDITA NAWANGSARI	XII IPS 2	9598
24.	RAHIL NAFILATUS SAROFA	XII IPS 2	9603
25.	RENDI SULISTIYO	XII IPS 2	9611
26.	RIFKI AULIA ADAM ROSADA	XII IPS 2	9616
27.	RINA SUHARTANTI	XII IPS 2	9618
28.	ROCHMA VIVIN ROSADI	XII IPS 2	9623
29.	YOAN LINTANG HAPSARI	XII IPS 2	9651
30.	YUSUF INDRA WICAKSANA	XII IPS 2	9659

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	AJENG AULIA LATHIFAH	XII IPS 3	9443
2.	AMALINA ADI LUTHFIYAH	XII IPS 3	9449
3.	AMARUL MUBAR	XII IPS 3	9450
4.	ANDRIAN FERI NUGROHO	XII IPS 3	9459
5.	ANISA NUR AFIFAH	XII IPS 3	9465
6.	ANNISA PRIMAHARANI	XII IPS 3	9467
7.	ARIEF AHMAD FAUZI	XII IPS 3	9472
8.	ARIES GIRI WILLIANT	XII IPS 3	9473
9.	CINDY PERMATA SARI	XII IPS 3	9492
10.	DIDIET KURNIAWAN BINTORO	XII IPS 3	9504
11.	IKA NURUL SEPTIANA	XII IPS 3	9532
12.	IKLIL MARA ABIDYOGA	XII IPS 3	9534
13.	KARINA NOVIANTI	XII IPS 3	9542
14.	KIKI SALMA AFRIZALIA	XII IPS 3	9546
15.	LYVIA CHOIRA	XII IPS 3	9553
16.	MEGA FITRIA LATHIFA YOPA	XII IPS 3	9558
17.	MEISARI ADI SAPUTRI	XII IPS 3	9560
18.	MUH. AFRIZAL SYAFRI RIZKI	XII IPS 3	9564
19.	MUHAMMAD ALFA GHANI	XII IPS 3	9566
20.	NUR AINI WIJAYANTI	XII IPS 3	9589
21.	NUR FITRIA USWATUN HASSANAH	XII IPS 3	9591
22.	PUSPA MAHADINI	XII IPS 3	9599
23.	RETSALISA NURUL ANDINI	XII IPS 3	9613
24.	REYHANDHI ALFIAN MUSLIM	XII IPS 3	9614
25.	RIDA KHASANAH	XII IPS 3	9615
26.	RUDI AMIYANTO WIBOWO	XII IPS 3	9625
27.	SATRIO BUDI UTOMO	XII IPS 3	9628
28.	SYIFA ALKAUTSAR	XII IPS 3	9634
29.	VALIDA ACHSANI	XII IPS 3	9642
30.	YOGA RINESTU	XII IPS 3	9653

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK

A.	Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan hasil analisis IKMS siswa kelas XII IPS 2 menunjukkan derajat masalah kepemimpinan dan kerjasama tim
B.	Jenis Layanan	:	Layanan Dasar
C.	Topik Layanan	:	Kepemimpinan dan Kerjasama Tim
D.	Bidang Bimbingan	:	Bimbingan Sosial
E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
F.	Subyek Layanan	:	Siswa kelas XII IPS 2 (Amel, Diana, Da'isyah, Rendi, Rina, Yoan, Intan, Vivin, Dian, Irfan, Rifki, Pramudita)
G.	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan hubungan sosial
H.	Tujuan/ Hasil Yang Diharapkan	:	1. Tujuan Umum : Siswa mampu mengetahui ciri-ciri pemimpin yang baik dan cara meningkatkan kekompakan dalam kelompok 2. Tujuan Khusus : a. Siswa dapat memahami sehingga dapat melakukan mengaplikasikan bekerjasama dalam kelompok dan menjadi pemimpin yang baik saat berada dalam kelompok
I.	Format Layanan	:	Bimbingan Kelompok
J.	Metode	:	Diskusi dan Games
K.	Media/Alat	:	-
L.	Waktu	:	18 Agustus 2016, pukul 14.00 – 15.00 WIB
M.	Pihak Terlibat Dalam Penyelenggaraan	:	Guru BK
N.	Materi Layanan	:	Kepemimpinan dan Kerjasama Tim

O.	Sumber Bahan	:	1. Buku berjudul “55 Games Bimbingan dan Konseling” 2. https://id.wikipedia.org/wiki/Kepemimpinan 3. http://belajarpsikologi.com/tipe-tipe-kepemimpinan/	
P.	Kegiatan Layanan	:	1. Pembentukan a. Salam Pembukaan, b. Berdoa, c. Perkenalan d. Menyampaikan pengertian, azas, dan tujuan kegiatan 2. Peralihan a. Menyampaikan topik bahasan b. Menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok c. Meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok / jika tampak kaku dan tegang perlu selingan untuk mencairkan suasana 2. Kegiatan a. Memulai games “Kapal Bergoyang” b. Berdiskusi tentang kelompok dan cara meningkatkan dalam kelompok c. Berdiskusi tentang kepemimpinan dan tipe-tipe kepemimpinan dan ciri-ciri pemimpin yang baik d. Menyimpulkan materi 3. Pengakhiran a. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri b. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai c. Pembahasan kegiatan lanjutan	Alokasi Waktu

			d. Pesan dan tanggapan anggota kelompok e. Salam penutup	
Q.	Penilaian	:	1. Penilaian Proses : Keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan yang diberikan dan saat melakukan permainan 2. Penilaian Hasil : Kemampuan siswa dalam memahami materi untuk melakukan perubahan dilingkungannya	
R.	Rencana Tindak Lanjut Layanan		1. Konseling individual (bagi siswa yang membutuhkan) 2. Memantau kemajuan kepemimpinan dan kerjasama tim	

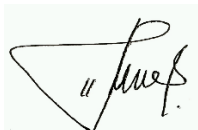
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

1. KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Macam – macam tipe kepemimpinan :

a. Tipe Kepemimpinan Kharismatis

Tipe kepemimpinan karismatis memiliki kekuatan energi, daya tarik dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal-pengawal yang bisa dipercaya. Kepemimpinan kharismatik dianggap memiliki kekuatan ghaib (supernatural power) dan kemampuan-kemampuan yang superhuman, yang diperolehnya sebagai karunia Yang Maha Kuasa. Kepemimpinan yang kharismatik memiliki inspirasi, keberanian, dan berkeyakinan teguh pada pendirian sendiri. Totalitas kepemimpinan kharismatik memancarkan pengaruh dan daya tarik yang amat besar.

b. Tipe kepemimpinan Paternalis atau Maternalis

Kepemimpinan paternalistik lebih diidentikkan dengan kepemimpinan yang kebabakan dengan sifat-sifat sebagai berikut: (1) mereka menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak/belum dewasa, atau anak sendiri yang perlu dikembangkan, (2) mereka bersikap terlalu melindungi, (3) mereka jarang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengambil keputusan sendiri, (4) mereka hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif, (5) mereka memberikan atau hampir tidak pernah memberikan kesempatan pada pengikut atau bawahan untuk mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka sendiri, (6) selalu bersikap maha tahu dan maha benar.

Sedangkan tipe kepemimpinan maternalistik tidak jauh beda dengan tipe kepemimpinan paternalistik, yang membedakan adalah dalam kepemimpinan maternalistik terdapat sikap *over-protective* atau terlalu melindungi yang sangat menonjol disertai kasih sayang yang berlebih lebihan.

c. Tipe Kepemimpinan Militeristik

Tipe kepemimpinan militeristik ini sangat mirip dengan tipe kepemimpinan otoriter. Adapun sifat-sifat dari tipe kepemimpinan militeristik adalah: (1) lebih banyak menggunakan sistem perintah/komando, keras dan sangat otoriter, kaku dan seringkali kurang bijaksana, (2) menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan, (3) sangat menyenangi formalitas, upacara-upacara ritual dan tanda-tanda kebesaran yang berlebihan, (4) menuntut adanya disiplin yang keras dan kaku dari

bawahannya, (5) tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahannya, (6) komunikasi hanya berlangsung searah.

d. Tipe Kepemimpinan Otokratis

Kepemimpinan otokratis memiliki ciri-ciri antara lain: (1) mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan mutlak yang harus dipatuhi, (2) pemimpinnya selalu berperan sebagai pemain tunggal, (3) berambisi untuk merajai situasi, (4) setiap perintah dan kebijakan selalu ditetapkan sendiri, (5) bawahan tidak pernah diberi informasi yang mendetail tentang rencana dan tindakan yang akan dilakukan, (6) semua pujian dan kritik terhadap segenap anak buah diberikan atas pertimbangan pribadi, (7) adanya sikap eksklusivisme, (8) selalu ingin berkuasa secara absolut, (9) sikap dan prinsipnya sangat konservatif, kuno, ketat dan kaku, (10) pemimpin ini akan bersikap baik pada bawahan apabila mereka patuh.

e. Tipe Kepemimpinan Laissez Faire

Pada tipe kepemimpinan ini praktis pemimpin tidak memimpin, dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semaunya sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikit pun dalam kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahannya sendiri. Pemimpin hanya berfungsi sebagai simbol, tidak memiliki keterampilan teknis, tidak mempunyai wibawa, tidak bisa mengontrol anak buah, tidak mampu melaksanakan koordinasi kerja, tidak mampu menciptakan suasana kerja yang kooperatif. Kedudukan sebagai pemimpin biasanya diperoleh dengan cara penyogokan, suapan atau karena sistem nepotisme. Oleh karena itu organisasi yang dipimpinnya biasanya morat marit dan kacau balau.

f. Tipe Kepemimpinan Populists

Kepemimpinan populis berpegang teguh pada nilai-nilai masyarakat yang tradisonal, tidak mempercayai dukungan kekuatan serta bantuan hutang luar negeri. Kepemimpinan jenis ini mengutamakan penghidupan kembali sikap nasionalisme

g. Tipe Kepemimpinan Eksekutif

Kepemimpinan tipe administratif ialah kepemimpinan yang mampu menyelenggarakan tugas-tugas administrasi secara efektif. Pemimpinnya biasanya terdiri dari teknokrat-teknokrat dan administratur-administratur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Oleh karena itu dapat tercipta sistem administrasi dan birokrasi yang efisien dalam pemerintahan. Pada

tipe kepemimpinan ini diharapkan adanya perkembangan teknis yaitu teknologi, industri, *manajemen* modern dan perkembangan sosial ditengah masyarakat.

h. Tipe kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik. kekuatan kepemimpinan demokratis tidak terletak pada pemimpinnya akan tetapi terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok.

Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahan. Bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing. Mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.

Refleksi :

Pada dasarnya *Tipe kepemimpinan* ini bukan suatu hal yang mutlak untuk diterapkan, karena pada dasarnya semua jenis gaya kepemimpinan itu memiliki keunggulan masing-masing. Pada situasi atau keadaan tertentu dibutuhkan gaya kepemimpinan yang otoriter, walaupun pada umumnya gaya kepemimpinan yang demokratis lebih bermanfaat. Oleh karena itu dalam aplikasinya, tinggal bagaimana kita menyesuaikan gaya kepemimpinan yang akan diterapkan dalam keluarga, organisasi/perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang menuntut diterapkannya gaya kepemimpinan tertentu untuk mendapatkan manfaat.

2. KERJASAMA TIM

Dalam suatu organisasi apapun, akan selalu diharapkan terciptanya tim kerja dengan kerjasama yang kompak dan solid. Tak hanya efektif, kerjasama tim yang kompak dan solid juga akan menciptakan suatu pertumbuhan positif di dalam organisasi.

a. Tujuan yang jelas

Hal pertama yang harus anda lakukan adalah dengan menentukan tujuan secara spesifik, untuk apa tim tersebut dibentuk? Ini sangat berguna bagi tim kerja untuk mengetahui di titik mana mereka harus mencapai target?

b. Pelatihan dan perintah yang jelas

Pelatihan dapat mengharmoniskan hubungan antar karyawan, alhasil dapat pula membangun kerjasama tim yang kompak dan solid dan mereka perintah yang jelas agar cepat beradaptasi pada lingkungan

c. Kondisi kerja yang stabil

Kondisi kerja juga turut menjadi faktor yang dapat memperkuat kerjasama tim. Tidak jarang anggota akan merasa nyaman jika lingkungan kerjanya stabil dan kondusif.

d. Saling menghormati dan saling percaya

Adanya rasa saling menghormati dan percaya akan menciptakan hubungan yang harmonis di dalam tim, dan akhirnya juga akan membentuk kerjasama tim yang solid. Sekecil apapun rasa hormat dan percaya, pasti akan berdampak pada keharmonisan, jadi jangan ragu untuk memulainya. Ada banyak yang bisa anda lakukan untuk menciptakan hal ini. Contoh, untuk menciptakan rasa hormat anda dapat memberikan apresiasi berupa hadiah atau pengakuan jika anggota tim atau kelompok anda melakukan hal yang hebat, atau bisa juga dengan tetap menghargai usahanya jika mengalami ketidakberhasilan. Begitu pula dengan rasa saling percaya, menugasi anggota kelompok untuk mengerjakan tanggung jawab, mendelegasikan, dan mengutus anggota kelompok. Di awal rekrutmen, seharusnya anda sudah memilih anggota terbaik sesuai kebutuhan anda.

e. Selalu terbuka terhadap ide-ide baru

Ada kalanya anggota tim memiliki pemikiran-pemikiran atau ide yang menurut mereka yang terbaik untuk dilakukan. Ketika seorang anggota mengungkapkan idenya kepada anda, di sini anda harus terbuka kepadanya. Dengarkanlah ide mereka, jika ide tersebut memang positif untuk dicoba, kenapa tidak? Tapi, jika menurut anda ide tersebut kurang begitu baik, juga tak perlu dipaksakan untuk dicoba. Berilah penjelasan sejelas-jelasnya kepada karyawan tersebut, di sini malah akan tercipta komunikasi yang baik pula.

f. Pemimpin yang bijaksana

Sosok pemimpin bagi seorang bawahan atau anggota tentu sangatlah penting. Bisa jadi, baik buruknya seorang anggota kelompok merupakan cerminan dari gaya memimpin seorang atasan. pemimpin itu bagaikan seorang pembimbing dan

sutradara, juga berwenang mengambil, merumuskan, mengeluarkan, dan membuat keputusan, kebijakan, peraturan, dan prosedur. Apa yang dicanangkan oleh pemimpin, maka pemimpin pula lah yang harus memberikan contoh kepada para karyawan. Misalkan, pemimpin membuat peraturan tapi malah melanggarnya, merumuskan strategi tapi malah tidak menjalankan strategi. Bukankah aneh kalau begitu? Bisa-bisa malah jadi berantakan kerjasama tim tersebut. So, jadilah pemimpin yang bijaksana!

PEDOMAN PERMAINAN (GAME)

Nama Permainan : Kapal Bergoyang

Tujuan Permainan :

- Melatih kekompakan dalam tim
- Melatih memilih strategi yang tepat untuk menyelesaikan tantangan atau masalah
- Melatih untuk menjadi pemimpin yang baik dalam tim

Langkah – langkah dalam permainan

- Pertama, anggota kelompok menentukan 1 orang untuk menjadi ketua kelompok
- Kelompok membuat formasi berbentuk lingkaran dan tangan anggota kelompok saling berangkul satu sama lain
- Pemandu memberikan instruksi ke arah mana kapal akan bergoyang (kanan/ kiri)
- Ketua kelompok memberikan arahan atau komando untuk anggotanya agar rangkulan tidak terlepas

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

Waktu Bimbingan : Kamis, 18 Agustus 2016

Tempat Bimbingan : Lobby SMA Negeri 1 Kalasan

1.	Identitas Siswa	Nama : Amelia, Diana, Daisya, Rendy, Rina, Yoan, Intan, Vivin, Dian, Irfan, Rifki, Pramudita Kelas : XII IPS 2
2.	Topik Bimbingan	Topi bimbingan kelompok didasarkan kepada kebutuhan siswa tentang kepemimpinan dan kerjasama tim.
3.	Proses Bimbingan	<p>Praktikan memulai kegiatan bimbingan dengan berdoa dan menginformasikan tema bimbingan. Praktikan menanyakan kesiapan peserta.</p> <p>Praktikan memulai kegiatan bimbingan dengan games “Kapal Bergoyang”</p> <p>Praktikan mempersilahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang game yang telah dilakukan.</p> <p>Praktikan : Gimana teman-teman, apa yang kalian dapat dari game tadi ?</p> <p>Da’isya : Kekompakan</p> <p>Diana : Komunikasi</p> <p>Amel : Konsentrasi</p> <p>Vivin : Kerjasama</p> <p>Rendy : Pemimpin yang baik, cerdas, brefikir cepat</p> <p>Praktikan : Oke bagus sekali pendapat dari teman-teman, tepat sekali. Lalu, didalam suatu kelompok kan pasti ada saatnya kelompok itu kompak dan ada saatnya kurang kompak. Nah bagaimana cara kalian biar kelompok kalian itu kompak, dan kekompkan itu meningkat?</p> <p>Pramudita : Saling menghargai</p> <p>Irfan : Membuat suasana nyaman</p> <p>Dian : Terbuka</p> <p>Yoan : Pemimpin yang mau mengerti anggotanya</p> <p>Vivin : Saling percaya</p>

		<p>Praktikan : Yaaak.. tepat sekali.. jadi bisa disimpulkan bahwa untuk meningkatkan dan menjaga kekompakan dalam kelompok adalah saling menghargai, saling terbuka, saling percaya, dan tadi ada pemimpin yang baik ya. Nah menurut teman-teman jenis kepemimpinan yang baik itu yang mana ?</p> <p>Rina : Demokratis</p> <p>Intan : Ototiter mbak</p> <p>Rendy : Bebas</p> <p>Praktikan : Oke sip, bagus sekali apa yang di kemukakan oleh teman-teman. Bener banget kpeimpinan itu ada 3, demokratis, otoriter, dan bebas. Namun, dari ketiga itu tidak ada yang paling baik. Jadi itu tergantung dengan situasi yang dihadapi. Misanya di lingkungan militer kalau memakai tipe kepemimpinan bebas itu bakal jalan ngga kelompoknya ?</p> <p>Siswa-siswa : Enggak mbak..</p> <p>Hasil :</p> <p>Siswa dapat memahami sehingga dapat melakukan mengaplikasikan bekerjasama dalam kelompok dan menjadi pemimpin yang baik saat berada dalam kelompok</p>
4.	Tindak Lanjut	<p>1. Konseling individual (bagi siswa yang membutuhkan)</p> <p>2. Memantau kemajuan kepemimpinan dan kerjasama tim</p>

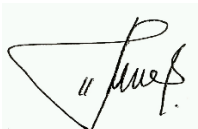
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
LAYANAN KONSELING KELOMPOK

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL**

A	Gejala Masalah	:	Konseli merasa tidak nyaman dengan temannya
B	Bidang Bimbingan	:	Pribadi-Sosial
C	Jenis Layanan	:	Konseling Individu
D	Fungsi Layanan	:	Pengentasan Masalah (Kuratif)
E	Tujuan Layanan	:	Konseli dapat menyelesaikan permasalahannya
F	Subyek Layanan	:	XI/A2/19
G	Tempat Pelayanan	:	Ruang Perpustakaan dan Taman Sekolah
H	Waktu	:	22 Agustus 2016 dan 24 Agustus 2016
I	Penyelenggara Layanan	:	Praktikan
J	Kegiatan Layanan	:	
			1. Penerimaan terhadap konseli dan pembinaan hubungan baik 2. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan konseling individual 3. Mempersilahkan konseli menyampaikan permasalahannya 4. Pembahasan dan penyelesaian masalah 5. Penutup dan ucapan terimakasih
K	Penilaian	:	
			1. Penilaian segera : keterbukaan dan sikap konseli selama proses konseling 2. Penilaian jangka pendek : kemampuan konseli dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan konseli 3. Penilaian jangka panjang : memantau perubahan konseli
L	Tindak Lanjut	:	Layanan kolaborasi

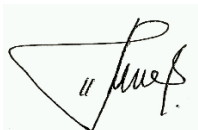
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

Waktu Konseling : Senin, 22 Agustus 2016
Rabu, 24 Agustus 2016
Tempat Konseling : Ruang Perpustakaan dan Taman Sekolah

1.	Identitas Konseli	Nama : XI/A2/19 Jenis Kelamin : Perempuan Usia : 16 tahun
2.	Deskripsi Masalah	Konseli adalah siswi yang ramah dan sedikit pendiam. Konseli adalah anak kedua dari dua bersaudara. Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman dekatnya (sahabatnya) . Ia merasa tidak nyaman dengan teman, sebab menurut penuturannya temannya tiba-tiba memusuhinya dengan cara mendiamkannya dan menyindirnya dan membuat teman-teman dekatnya yang lain ikut memusuhinya. Karena itulah konseli merasa terganggu dan tidak nyaman dengan teman-temannya tersebut.
3.	Tahap Penggalan Masalah	Setelah memperoleh kepercayaan dari konseli, praktikan mulai melakukan penggalan masalah lebih lanjut untuk memperoleh informasi tentang permasalahan konseli. Pada awalnya konseli merasa bingung seperti ada yang berbeda dengan teman-teman dekatnya. Konseli tidak nyaman dengan teman-teman dekatnya. Konseli merasa bingung mengapa teman-temannya mendiamkannya tanpa alasan yang jelas. Teman konseli hanya berkata bahwa konseli belum menepati janjinya untuk mentraktir teman-temannya makan di sebuah tempat makan dalam rangka ulang tahun konseli. Karena ulang tahun konseli bertepatan dengan hari Raya Idul Fitri, konseli berfikir bahwa pada hari itu teman-temannya pasti memiliki waktu untuk keluarga lebih banyak, jadi konseli berencana mengubah hari untuk mentraktir teman-temannya namun belum di komunikasikan. Akibatnya teman-teman konseli dan konseli salah paham. Konseli memiliki keinginan untuk memperbaiki pertemanannya dengan teman-temannya seperti dulu lagi.

4.	Tahap Analisis Masalah	<p>Setelah melakukan penggalian masalah, praktikan menemukan titik-titik permasalahan dari konseli, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli merasa tidak nyaman dengan kondisinya dan teman-temannya yang sedang renggang. 2. Konseli bingung bagaimana konseli akan menjelaskan tentang keadaan yang sebenarnya dan kapan waktu yang tepat untuk menjelaskannya.
5.	Penyelesaian Masalah	<p>Praktikan melihat konseli sudah memiliki jalan keluar setelah proses konseling, oleh karena itu praktikan menggunakan teknik “Person Centered Therapy”. Awalnya konseli masih ragu-ragu dengan alternatif yang akan dilakukan konseli untuk menyelesaikan permasalahannya, namun setelah diberi stimulus oleh praktikan akhirnya konseli mulai mengungkapkan hal-hal yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahannya dengan teman-temannya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli mencari waktu yang mendukung untuk bertemu dengan teman-temannya secara pribadi 2. Konseli mencelaskan secara perorangan/ satu persatu 3. Setelah itu, konseli mengumpulkan teman-temannya dan menjelaskan kepada teman-temannya 4. Konseli akan menepati janjinya kepada teman-temannya untuk mentraktir teman-temannya
6.	Tindak Lanjut	<p>Praktikan terus berusaha memonitorinya dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Missal via Whatsapp.</p>

Kalasan, 26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
 Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
 BIMBINGAN DAN KONSELING

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL

A	Gejala Masalah	:	Konseli bingung karena pacar konseli berubah
B	Bidang Bimbingan	:	Pribdai-Sosial
C	Jenis Layanan	:	Konseling Individu
D	Fungsi Layanan	:	Pengentasan Masalah (Kuratif)
E	Tujuan Layanan	:	Konseli dapat menyelesaikan permasalahannya
F	Subyek Layanan	:	XI/S3/06
G	Tempat Pelayanan	:	Ruang UKS
H	Waktu	:	26 Agustus 2016 dan 29 Agustus 2016
I	Penyelenggara Layanan	:	Praktikan
J	Kegiatan Layanan	:	
			1. Penerimaan terhadap konseli dan pembinaan hubungan baik 2. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan konseling individual 3. Mempersilahkan konseli menyampaikan permasalahannya 4. Pembahasan dan penyelesaian masalah 5. Penutup dan ucapan terimakasih
K	Penilaian	:	
			1. Penilaian segera : keterbukaan dan sikap konseli selama proses konseling 2. Penilaian jangka pendek : kemampuan konseli dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan konseli 3. Penilaian jangka panjang : memantau perubahan konseli
L	Tindak Lanjut	:	Layanan kolaborasi

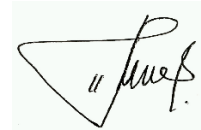
Kalasan, 26 September 2016

Guru Pembimbing

Handwritten signature of Teti Nur'aeti in black ink on a light green background.

Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Mahasiswa PPL 2016

Handwritten signature of Inggrit Permata Sari in black ink on a light green background.

Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

Waktu Konseling : Jumat, 26 Agustus 2016
 Senin, 29 Agustus 2016
Tempat Konseling : Ruang UKS

1.	Identitas Konseli	Nama : XI/S3/06 Jenis Kelamin : Perempuan Usia : 16 tahun
2.	Deskripsi Masalah	Konseli adalah siswi yang ramah dan pendiam. Konseli merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Konseli bercerita akan hal asmara atau hubungan antara konseli dan pacarnya. Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman dekatnya (pacarnya) . Ia merasa tidak nyaman dengan pacarnya, ia merasa pacarnya sudah berubah, tidak mempunyai banyak waktu untuk konseli. Konseli juga merasa ada keanehan dengan pacarnya, konseli merasa pacarnya memiliki perempuan lain dan konseli merasa pacar konseli berbohong pada konseli. Karena tingkah laku pacarnya itu konseli merasa terganggu dan tidak nyaman dalam beraktivitas.
3.	Tahap Penggalan Masalah	Setelah memperoleh kepercayaan dari konseli, konselor mulai melakukan penggalan masalah lebih lanjut untuk memperoleh informasi tentang permasalahan konseli. Konseli berkata konseli tidak tahu mengapa pacarnya menjadi berubah, memang biasanya pacarnya sibuk membantu pekerjaan orang tuanya, tetapi masih menyempatkan waktu untuk menghubungi konseli. Namun, akhir-akhir ini konseli merasa pacarnya tidak memiliki waktu untuknya dan bahkan sampai sehari-hari tidak menghubungi konseli. Konseli juga menemukan kejanggalan-kejanggalan dari pacarnya yang menjurus pada perselingkuhan. Konseli bercerita bahwa pacar konseli disukai oleh tetangganya, namun menurut penjelasan pacar konseli, pacar konseli tidak menanggapi.

		<p>Konseli menemukan akun sosial media milik sang pacar namun saat ditanyakan kepada pacarnya, pacarnya tidak mengakui bahwa itu miliknya. Bahkan pacar konseli mengatakan bahwa akun itu palsu dan mengatakan mungkin itu ulah tetangga pacar konseli.</p> <p>Konseli mempunyai keinginan untuk mengetahui hal yang sebenarnya terjadi dengan pacarnya dan mengetahui tentang akun media social tersebut, agar konseli tidak kepikiran tentang hal itu.</p> <p>Pada pertemuan kedua, konseli berkata bahwa ia sudah menemukan fakta dari sang ayah bahwasanya sang ayah sudah mengintai atau memata-matai keluarga pacar konseli selama 1 tahun belakangan ini dari mulai dari kondisi keluarga, pergaulan pacar konseli dari sosial media tanpa sepengetahuan konseli.</p> <p>Konseli juga berkata bahwa akun sosial media yang dikira adalah akun palsu dan yang membuat adalah wanita tetangga yang menyukai pacar konseli adalah akun asli milik pacar konseli.</p>
4.	Tahap Analisis Masalah	<p>Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konseli merasa tidak nyaman dengan tingkah laku pacarnya yang berubah 2. Konseli merasa ada sesuatu yang disembunyikan oleh pacarnya 3. Konseli tidak suka dengan sifat dan sikap pacar konseli yang telah mengkhianati konseli.
5.	Penyelesaian Masalah	<p>Praktikan melihat konseli sudah memiliki jalan keluar setelah proses konseling, oleh karena itu praktikan menggunakan teknik “Person Centered Therapy”. Awalnya konseli masih ragu-ragu dengan alternatif yang akan dilakukan konseli untuk menyelesaikan permasalahannya, namun setelah diberi stimulus oleh praktikan akhirnya</p>

		<p>konseli mulai mengungkapkan hal-hal yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahannya dengan pacarnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konseli akan mengajak bertemu pacar konseli untuk mengahiri hubungan mereka2. Apabila alternatif pertama tidak terlaksana konseli akan datang kerumah pacar konseli untuk memutuskan hubungan mereka dan mengembalikan semua barang-barang yang sudah diberikan oleh pacarnya dengan cara yang baik-baik, karena walaupun hat konseli sangat terluka konseli tidak ingin bersikap buruk terhadap pacarnya.
6.	Tindak Lanjut	Praktikan terus berusaha memonitorinya dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Missal via Whatsapp.

Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING


**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK**

A	Gejala Masalah	:	Terlambat saat masuk sekolah
B	Bidang Bimbingan	:	Pribadi
C	Jenis Layanan	:	Konseling Kelompok
D	Fungsi Layanan	:	Pengentasan Masalah (Kuratif)
E	Tujuan Layanan	:	Konseli dapat menyelesaikan permasalahannya
F	Subyek Layanan	:	XII/S1/26, XII/A2/4, XII/A4/3, XII/A4/4, XII/A2/2
G	Tempat Pelayanan	:	Ruang TRRC
H	Waktu	:	8 September 2016 dan 10 September 2016
I	Penyelenggara Layanan	:	Praktikan
J	Kegiatan Layanan	:	
			1.Penerimaan terhadap konseli dan pembinaan hubungan baik 2.Menjelaskan mekanisme pelaksanaan konseling kelompok 3..Menanyakan kesiapan anggota dalam memulai konseling kelompok 4.Mempersilahkan konseli menyampaikan permasalahan secara bergantian 5. Pembahasan dan penyelesaian masalah 6.Penutup dan ucapan terimakasih
K	Penilaian	:	
			Penilaian segera : keterbukaan dan sikap konseli selama proses konseling Penilaian jangka pendek : kemampuan konseli dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan konseli

			Penilaian jangka panjang : memantau perubahan konseli
L	Tindak Lanjut	:	Layanan kolaborasi

Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

Waktu Konseling : Kamis, 8 September 2016
Sabtu, 10 September 2016

Tempat Konseling : Ruang TRRC

1.	Identitas Konseli	Nama : XII/S1/26, XII/A2/4, XII/A4/3, XII/A4/4, XII/A2/2 Kelas : XII
2.	Deskripsi Masalah	Kelima konseli memiliki permasalahan yang sama yaitu terlambat datang ke sekolah.
3.	Proses Konseling	<p>Praktikan membuka layanan dengan berdoa dan menanyakan kabar masing-masing pada konseli.</p> <p>Praktikan menjelaskan mekanisme pelaksanaan dalam konseling kelompok, bahwa konseling kelompok adalah menyelesaikan permasalahan yang sama atau sejenis dalam kelompok. Yang memiliki asas, yaitu kerahasiaan, keterbukaan, keaktifan, dan kenormatifan.</p> <p>Praktikan dan konseli memiliki kesepakatan waktu konseling 1 jam apabila tidak selesai dapat dilanjutkan dilain hari sesuai kesepakatan bersama.</p> <p>Praktikan mempersilahkan masing-masing konseli mengutarakan permasalahannya.</p> <p>XII/S1/26 : terlambat masuk sekolah karena bangun siang, jam 06.00 WIB baru bangun.</p> <p>XII/A4/3 : terlambat masuk sekolah karena dulu kelas X belum terbiasa, kelas XI masih belum terbiasa. Tidak ada yang bangunin pagi karena orang tua bekerja pada waktu siang, kepacean dan bangun kesiangan.</p> <p>XII/A2/4 : terlambat masuk sekolah karena kadang bangun kesiangan, dan mempunyai kebiasaan saat pagi hari harus menonton acara tv, belumbis tidur kalau belum jam 22.00 WIB.</p> <p>XII/A2/2 : terlambat berangkat sekolah karena sudah seperti tersetting waktunya jadi kalau belum jam 06.30 WIB belum berangkat walaupun sudah siap, pasti ada saja kegiatan yang dilakukan.</p>

	<p>XII/A4/4 : terlambat berangkat sekolah karena kebiasaan dan waktu seperti sudah ter setting, sarapan dengan waktu yang cukup lama dan menata jadwal pelajaran dipagi hari.</p> <p>Praktikan bertanya, bagaimana perasaan mereka setelah terlambat masuk sekolah.</p> <p>XII/S1/26 : ya malu, nggak tenang kalau terlambat masuk ke kelas.</p> <p>XII/A4/3 : awalnya nggak suka, malu pas di hukum. Tapi, setelah itu seneng karena bisa ke perpustakaan belajar buat mata pelajaran selanjutnya. Malah kalau mau ada ulangan bisa belajar lebih tenang dibandingkan di rumah.</p> <p>XII/A2/4 : ya sama, awalnya malu pas dihukum tapi terus bahagia karena punya waktu banyak buat belajar dan jajan di kantin.</p> <p>XII/A2/2 : ya awalnya emang malu dan nggak enak tapi jadi punya waktu banyak. Misal jam ketiga ada ulangan yang lain belum belajar saya malah udah belajar sampai akhir materi yang mau buat ulangan. Tapi aku sekarang sudah nggak telat lagi.</p> <p>XII/A4/4 : ya biasa aja, enak malah bisa ngebut waktu naik motornya pas berangkat.</p> <p>Praktikan bertanya, XII/A2/2 sekarang sudah tidak terlambat lagi, usaha apa yang sudah dilakukan?</p> <p>XII/A2/2 : pasang alarm dan letaknya tidak begitu dekat dan tidak jauh dari posisi tidur agar tidak dimatikan. Lebih konsisten dan tanggung jawab sama diri sendiri.</p> <p>Praktikan bertanya apakah yang lain sudah memiliki cara untuk mencegah terlambat datang ke sekolah ?</p>
--	---

		<p>XII/S1/26 : bangun lebih pagi, karena sekarang sudah kelas XII nggak pernah keluar malam lagi jadi punya banyak waktu untuk istirahat dan bisa bangun lebih awal.</p> <p>XII/A4/3 : bangun lebih awal, karena saya pernah berangkat sekolah saat masih pagi itu enak bisa lihat teman-teman berangkat sekolah dari lantai dua sambil main air di kran yang untuk cuci tangan. Berangkat pagi karena termotivasi pengen duduk di tempat yang enak (dibarisan kedua) karena sistemnya rebutan tempat duduk.</p> <p>XII/A2/4 : iya sudah punya, Karena kalau berangkat pagi itu udaranya masih seger dan nggak kesusu berangkatnya. Jadi bangun lebih awal lagi.</p> <p>XII/A4/4 : ya akan mencoba untuk tidak terlambat sekolah dan mungkin bisa mengadopsi dari cara teman-teman yang lain.</p> <p>Tahap Akhir Sesi Konseling Kelompok :</p> <p>XII/S1/26, XII/A2/4, XII/A4/3, XII/A4/4, dan XII/A2/2, sama-sama tidak ingin lagi terlambat masuk sekolah. Sehingga mereka akan berusaha lagi untuk tidak terlambat sekolah dengan melakukan usaha-usaha seperti yang dipaparkan diatas untuk tidak lagi terlambat ke sekolah.</p>
4.	Tindak Lanjut	Layanan Kolaborasi

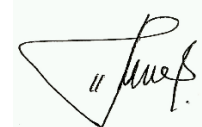
Kalasan, 26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
DAN
REALISASI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
 Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
 BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas XII menunjukkan prosentase 33%, dengan derajat masalah mengambil keputusan yang baik “Tinggi”
D	Topik	:	Tips Mengambil Keputusan
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi – Sosial
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mencapai kematangan gambar dan sikap tentang kehidupan mandiri, secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	1. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui dan memahami tips mengambil keputusan yang tepat 2. Tujuan Khusus : a. Siswa kelas XII dapat mengaplikasikan cara mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari – hari
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas XII
M	Uraian kegiatan 1. Kegiatan awal a. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo’a b. Presensi siswa c. Apersepsi d. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan		05 menit

	<p>2. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa Praktikan memberi instruksi mengenai <i>games Survival</i> Menunjuk perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi kelompok Menyampaikan materi mengenai tips mengambil keputusan yang tepat 	30 menit
	<p>3. Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan Menyimpulkan materi yang disampaikan Penutupan kegiatan layanan 	10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Pedoman Games Survival	
O	Metode	: Tanya jawab, Diskusi, dan Permainan
P	Waktu/Tanggal	: 1x45 menit/ 26 Agustus 2016
Q	Tempat	: Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	: Mahasiswi PPL
S	Pihak yang diikuti sertakan	: -
T	Alat perlengkapan	: Laptop, LCD, PPT
U	Rencana Penilaian	:
	Proses	: <ul style="list-style-type: none"> Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan melakukan permainan Siswa mampu menyampaikan pendapatnya
	Hasil	: Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan tips pengambilan keputusan yang baik

V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok		
W	Sumber	:	https://nekanekascouts.wordpress.com/2011/04/05/survival-scenario-2/#more-22

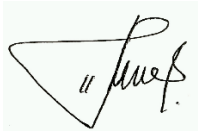
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PANDUAN PERMAINAN

GAMES SURVIVAL

- Tujuan : Untuk menguji kelompok dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi masalah
- Aturan permainan : Setiap pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan dengan voting
- Persiapan : Membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- Materi : Terjadi perang dunia ketiga dan hanya 10 orang yang selamat, yaitu:
- Ilmuwan
 - Ulama/ pendeta
 - Ahli farmasi tradisional
 - Wanita yang hamil 5 bulan
 - Komandan tentara yang punya jiwa kepemimpinan
 - Petani wanita/ pria tua renta
 - Orang difable (memiliki cacat seperti bisu, buta atau lainnya)
 - Pengacara dan ahli hukum
 - Dokter muda
 - Perampok yang memiliki keahlian khusus memperbaiki alat.

Namun, udara telah tercemari radiasi nuklir dan menurut sang ilmuwan yaitu kalian, membutuhkan waktu bertahun-tahun bagi udara untuk bersih dengan sendirinya. Kebetulan, di tempat kalian bertahan saat ini ada shelter yang hanya memuat 7 orang. Dan sebagai tambahan informasi, dalam shelter tersebut terdapat fasilitas:

- Sistem drainase
- Air
- Bibit tanaman
- Beberapa pakain
- Buku
- Perlengkapan medis
- Rumah kaca

Tugas kalian adalah membahas dengan kelompok dan mencapai sebuah keputusan yang menurut kalian paling baik mengenai tujuh orang yang harus masuk ke dalam shelter dan tiga orang yang harus dikorbankan.

Tips Mengambil Keputusan

- Berpikir dari segala sudut pandang
- Berpikir positif dan negatifnya keputusan tersebut.
- Berpikir dampak dan manfaat keputUsannya.
- Menanyakan dengan orang terdekat. Tapi penting diingat, ucapan mereka hanya sebatas saran. Jangan sampai ucapan mereka berpengaruh besar terhadap kalian. Tetap pikirkan baik-baik.
- Jangan bertindak sebelum berpikir.

Hambatan Mengambil Keputusan

- Adanya keraguan
- Tergesa- gesa
- Kecemasan dan terlalu khawatir
- Memperlambat proses mengambil keputusan

~ *SURVIVAL* ~

Terjadi perang dunia ketiga dan hanya 10 orang yang selamat, yaitu:

- Ilmuwan
- Ulama/ pendeta
- Ahli farmasi tradisional
- Wanita yang hamil 5 bulan
- Komandan tentara yang punya jiwa kepemimpinan
- Petani wanita/ pria tua renta
- Orang difable (memiliki cacat seperti bisu, buta atau lainnya)
- Pengacara dan ahli hukum
- Dokter muda
- Perampok yang memiliki keahlian khusus memperbaiki alat.

Namun, udara telah tercemari radiasi nuklir dan menurut sang ilmuwan yaitu kalian, membutuhkan waktu bertahun-tahun bagi udara untuk bersih dengan sendirinya. Kebetulan, di tempat kalian bertahan saat ini ada shelter yang hanya memuat 7 orang. Dan sebagai tambahan informasi, dalam shelter tersebut terdapat fasilitas:

- Sistem drainase
- Air
- Bibit tanaman
- Beberapa pakain
- Buku
- Perlengkapan medis
- Rumah kaca

Tugas kalian adalah membahas dengan kelompok dan mencapai sebuah keputusan yang menurut kalian paling baik mengenai tujuh orang yang harus masuk ke dalam shelter dan tiga orang yang harus dikorbankan.


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Mengambil Keputusan
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi mengambil keputusan telah terlaksana pada hari Selasa, 30 Agustus 2016 pukul 10.00-10.45 WIB diikuti oleh 26 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi mengambil keputusan, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Seluruh siswa bersemangat dan antusias saat bermain games survival</div><div>3. Perwakilan dari kelompok diminta untuk memaparkan hasil diskusi dari games survival tersebut</div><div>4. Saat ada perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusinya siswa lain memperhatikan dengan baik dan antusias, bahkan ada yang ingin menanggapi</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mengambil keputusan yang tepat</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: mengambil keputusan yang tepat perlu berfikir sebelum memutuskan sesuatu, ditimbang baik dan buruknya</div></div>

			efek dari keputusan yang akan diambil, tidak gegabah, meminta masukan dari orang tua maupun orang terdekat namun keputusan tetap berada ditangan kita.
F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sekitar 10% siswa masih kurang fokus terhadap layanan2. Ada satu anak yang mencuri kesempatan untuk bermain HP3. Terkadang siswa ramai sendiri

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Mengambil Keputusan
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 1
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi mengambil keputusan telah terlaksana pada hari Selasa, 30 Agustus 2016 pukul 11.30-12.15 WIB diikuti oleh 26 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<ol style="list-style-type: none"> 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi mengambil keputusan, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. Seluruh siswa bersemangat dan antusias saat bermain games survival Perwakilan dari kelompok diminta untuk memaparkan hasil diskusi dari games survival tersebut Saat ada perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusinya siswa lain memperhatikan dengan baik dan antusias, bahkan ada yang ingin menanggapi dari apa yang dipparkan temannya
E	Pemahaman Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mengambil keputusan yang tepat Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: mengambil keputusan yang tepat perlu berfikir sebelum memutuskan sesuatu, ditimbang baik dan buruknya

			efek dari keputusan yang akan diambil, tidak gegabah, meminta masukan dari orang tua maupun orang terdekat namun keputusan tetap berada ditangan kita.
F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sekitar 10% siswa masih kurang fokus terhadap layanan2. Terkadang siswa ramai sendiri

Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas X menunjukkan prosentase 33,3%, dengan derajat masalah bahaya HIV AIDS “Tinggi”
D	Topik	:	Bahaya HIV AIDS bagi tubuh manusia
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mencapai kematangan pertumbuhan jasmaniah yang sehat
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	3. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui bahaya HIV AIDS 4. Tujuan Khusus : b. Siswa kelas X dapat mengetahui cara penularan HIV AIDS c. Siswa kelas X dapat mengetahui gejala HIV AIDS d. Siswa kelas X dapat mengetahui cara mencegah HIV AIDS e. Siswa kelas X dapat berbagi informasi dengan teman yang lain
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mengetahui bahaya HIV AIDS dan menghindari HIV AIDS
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas X

M	Uraian kegiatan		
	4. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo'a Presensi siswa Apersepsi Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan Ice breaking 		05 menit
	5. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang HIV AIDS kepada siswa Menayangkan video tentang HIV AIDS untuk memastikan jawaban dari siswa Meminta siswa menganalisis video HIV AIDS 		30 menit
	6. Kegiatan akhir <ol style="list-style-type: none"> Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan Menyimpulkan materi yang disampaikan Penutupan kegiatan layanan 		10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Sinopsis Video dan materi HIV AIDS		
O	Metode	:	Tanya jawab dan Diskusi
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 29 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswi PPL
S	Pihak yang diikut sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, PPT, Video
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	<ul style="list-style-type: none"> Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan Siswa mampu menyampaikan pendapatnya
	Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami materi layanan dan mengaplikasikan menghindari HIV AIDS
V	Rencana Tindak lanjut		

	Konseling individual dan bimbingan kelompok		
W	Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> Alodokter,2015. <u>Pengertian HIV AIDS(online) tersedia :</u> <u>http://www.alodokter.com/hiv-aids/</u> [26/07/2016] Wikipedia.2016.AIDS (online) tersedia : <u>https://id.wikipedia.org/wiki/AIDS</u> / [26/07/2016]

Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Pengenalah HIV AIDS” berisi tentang pengenalah HIV dan AIDS. Meliputi :

1. Pentingnya mengenali HIV AIDS
2. Media penularan HIV AIDS
3. Media yang tidak menularkan HIV AIDS
4. Tahapan-tahapan bagaimana HIV menjadi AIDS
5. Cara pencegahan HIV AIDS
6. Beserta saran agar tidak menjauhi ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) karena penularan HIV AIDS tidak melalui jabatan tangan, sentuhan, maupun peralatan makan dan minum

PEDOMAN ICE BREAKING

Nama Permainan : Tebak Gayaku

Tujuan Permainan :

- Melatih komunikasi nonverbal individu
- Mencairkan suasana

Langkah-langkah dalam Permainan

- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok
- 1 orang siswa maju kedepan kelas untuk memperagakan kata yang disediakan guru BK
- Siswa yang lainnya menebak dengan cara menulis di selembar kertas apa yang di peragakan oleh teman yang di depan dengan waktu 3 menit
- Setelah selesai beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil tebakannya

Kata yang di peragakan

1. BELAJAR KELOMPOK	6. KANTONG AJAIB
2. KURSI GOYANG	7. OBAT NYAMUK
3. BOLA BASKET	8. NENEK SIHIR
4. KUNGFU PANDA	9. BAPAK NEGARA
5. CINTA SEGITIGA	10. KACAMATA KUDA

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
 Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
 RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
 BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
 BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	HIV AIDS
B	Sasaran Layanan	:	X IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 29 Agustus 2016 pukul 10.45-11.30 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	5. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi HIV AIDS, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 6. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran 7. 90% siswa aktif dalam menyebutkan pengertian, penyebab, cara penularan dan dara pencegahan HIV AIDS 8. Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutarakan video HIV AIDS 9. Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan analisis video dan mengaitkan dengan pendapat mereka sebelum menonton video
E	Pemahaman Materi	:	3. Hampir seluruh siswa memahami tentang HIV AIDS, baik pengertian, cara penularan dan cara pencegahan 4. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: HIV adalah virus dan AIDS adalah penyakitnya, cara penularan HIV AIDS melalui hubungan sex tanpa alat

			kontrasepsi, jarum suntik yang tidak steril dan transfusi darah. Cara pencegahannya yaitu hindari sex bebas, tidak mentato dengan jarum yang tidak steril. Tidak menjauhi orang yang mengidap HIV AIDS karena penyakit tersebut tidak menular melalui jabat tangan, satu alat makan, alat mandi maupun ludah.
F	Faktor Penghambat	:	1. Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam membedakan cara penularan HIV AIDS melalui air liur

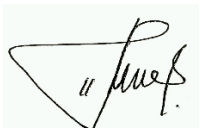
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	HIV AIDS
B	Sasaran Layanan	:	X IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 29 Agustus 2016 pukul 13.15-14.00 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 95% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi HIV AIDS, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran</div><div>3. 90% siswa aktif dalam menyebutkan pengertian, penyebab, cara penularan dan dara pencegahan HIV AIDS</div><div>4. Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutarakan video HIV AIDS</div><div>5. Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan analisis video dan mengaitkan dengan pendapat mereka sebelum menonton video</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang HIV AIDS, baik pengertian, cara penularan dan cara pencegahan</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: HIV adalah virus dan AIDS adalah penyakitnya, cara penularan HIV AIDS melalui hubungan sex tanpa alat kontrasepsi, jarum suntik yang tidak steril</div></div>

			dan transfusi darah. Cara pencegahannya yaitu hindari sex bebas, tidak mentato dengan jarum yang tidak steril. Tidak menjauhi orang yang mengidap HIV AIDS karena penyakit tersebut tidak menular melalui jabat tangan, satu alat makan, alat mandi maupun ludah.
F	Faktor Penghambat	:	1. Sekitar 10% siswa masih kebingungan dalam membedakan cara penularan HIV AIDS melalui air liur

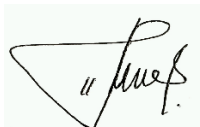
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS dikelas XII menunjukkan prosentase 45%, dengan derajat masalah sulit menentukan jurusan“Tinggi”
D	Topik	:	Efektivitas memilih jurusan
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi- Karir
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan penguasaan ilmu dan mencapai kematangan dalam pilihan karir
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	5. Tujuan Umum : Siswa mampu dalam memilih jurusan di perguruan tinggi 6. Tujuan Khusus : f. Siswa kelas XII dapat menentukan jurusan yang akan diambilnya saat akan memasuki perguruan tinggi g. Siswa kelas XII dapat menambah wawasan
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mampu menentukan jurusan apa yang akan di ambil saat memasuki perguruan tinggi
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas XII
M	Uraian kegiatan 7. Kegiatan awal a.Guru BK membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo’a b.Presensi siswa c.Menginformasikan materi dan metode yang akan di laksanakan		10 menit

	8. Kegiatan inti a. Guru BK memutar video tentang efektifitas memilih jurusan b. Diskusi dengan siswa tentang isi dari video tersebut c. Membagikan selembar kertas dan meminta siswa untuk membuat carier mapping		25 menit
	9. Kegiatan akhir a. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan b. Menyimpulkan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan d. Penutupan kegiatan layanan		10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Sinopsis video dan materi efektifitas memilih jurusan		
O	Metode	:	Diskusi, carier mapping
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 05 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswa PPL
S	Pihak yang diikuti sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, PPT, Kertas, Spidol, Video
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan mengerjakan lembar kerja siswa
	Hasil	:	Siswa mampu menentukan jurusan
V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok .		
W	Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> Youtube

Guru Pembimbing

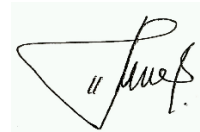


Teti Nur'aeti, S.Pd

NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari

NIM. 13104244011

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Efektifitas Memilih Jurusan” berisi tentang tips-tips atau cara bagaimana agar tidak bingung lagi memilih jurusan saat akan kuliah, yaitu :

1. Pilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat, dengan begitu kuliah akan terasa menyenangkan bukan menjadi beban.
2. Dalam memilih jurusan ikuti kata hati, orang tua dan orang sekitar hanya menyarankan. Karena yang menjalani kuliah adalah kamu
3. Sesuaikan pilihan jurusan dengan ekonomi keluarga, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Atau bisa mencari beasiswa
4. Perhatikan akreditasi sekolahmu, karena itu akan menjadi pertimbangan universitas (jalur undangan dan jalur prestasi)
5. Berdoa kepada Tuhan dan minta restu dari orang tua untuk kesuksesanmu

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN


Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Efektifitas Memilih Jurusan
B	Sasaran Layanan	:	XII MIPA 5
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi efektifitas memilih jurusan telah terlaksana pada hari Jumat, 5 Agustus 2016 pukul 08.00-09.15 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi efektifitas memilih jurusan, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 2. Seluruh siswa bersemangat dalam memperhatikan dan menganalisis video yang disajikan 3.Seluruh siswa bersemangat dalam membuat career mapping 4.Ada dua siswa yang maju kedepan untuk membacaka career mapping yang ia buat
E	Pemahaman Materi	:	1. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mengetahui efektifitas memilih jurusan 2.Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, setelah membuat career mapping semakin tahu, semakin jelas tentang jurusan apa saja yang diminati.
F	Faktor Penghambat	:	1.Sekitar 20% siswa masih kebingungan dalam jurusan apa yang harus diambil setelah lulus sekolah 2.Kurang tepat alokasi waktu, kekurangan waktu

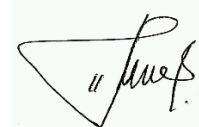
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas XI menunjukkan prosentase 25,9%, dengan derajat masalah cara berkomunikasi yang baik “Tinggi”
D	Topik	:	Komunikasi Efektif
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi-Sosial
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual serta apresiasi seni
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	7. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara berkomunikasi yang baik 8. Tujuan Khusus : h. Siswa kelas XI dapat mengaplikasikan cara berkomunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mengetahui cara dan menerapkan komunikasi efektif dalam lingkungan sehari-hari
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas XI
M	Uraian kegiatan 10. Kegiatan awal 3. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo’a 4. Presensi siswa 5. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan		05 menit
	11. Kegiatan inti 6. Memulai game “Kalimat Kriting” 7. Memutar video tentang komunikasi efektif 8. Guru BK membahas tentang komunikasi efektif		30 menit

	12. Kegiatan akhir e. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan f. Menyimpulkan materi yang disampaikan g. Penutupan kegiatan layanan		10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Pedoman Permainan Kalimat Keriting		
O	Metode	:	Tanya jawab, Diskusi, dan Permainan
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 25 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswa PPL
S	Pihak yang diikuti sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, video, PPT
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan melakukan permainan
	Hasil	:	Siswa mampu mempraktikkan komunikasi efektif di kehidupan sehari-hari
V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok		
W	Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> • Youtube • 55 permainan (games) dalam bimbingan dan konseling

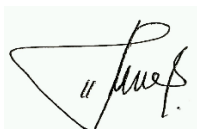
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Komunikasi Buruk dan Efektif” dengan durasi 2 menit berisi tentang dampak – dampak komunikasi buruk contohnya tidak ada ketertarikan, kesalahpahaman, produktivitas rendah, menimbulkan kesalahan, membuat frustrasi, kebingungan, menyusahkan orang lain, dan membuang waktu serta cara membangun komunikasi yang efektif contohnya selalu menghagai dengan siapapun, perhatikan dengan baik intonasi dan gaya Bahasa yang di gunakan, mengerti apa yang dibicarakan, perhatikan Bahasa tubuh dan detail ekspresi saat berkomunikasi, komunikasi harus diisi dengan saran dan kritik, pastikan tema yang jelas dan tidak melompat tema, mendengarkan dengan penuh ekspresi, tampil dengan energy yang sedikit lebih tinggi di bandingkan yang lain, sisipkan kalimat pertanyaan dan bubuhi dengan sesuatu yang lucu.

PEDOMAN PERMAINAN

Nama Permainan : Kalimat Keriting

Tujuan Permainan :

- Memahami bahwa semakin banyak media perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, maka semakin besar kemungkinan pesan itu terdistorsi atau salah atau menyimpang.

Langkah – langkah permainan

- Pembimbing membagi siswa menjadi tiga kelompok
- Masing – masing kelompok untuk berdiri berbanjar dengan pemimpin kelompok berada di paling depan
- Pembimbing meminta perwakilan dari masing – masing kelompok untuk menjadi penerima pesan pertama
- Tugas perwakilan kelompok yang menjadi perwakilan kelompok adalah menyampaikan pesan tersebut kepada anggota kelompoknya, tetapi hanya boleh diulangi sebanyak dua kali
- Kemudian kalimat tersebut disampaikan secara berantai oleh anggota kelompoknya
- Pemimpin kelompok yang berada di barisan paling depanmenuliskan pesan dipapan tulis
- Kelompok yang berhasil menjaga pesan dari pembimbing adalah pemenangnya
- Kalimat Keriting “ kuku kakakku kena paku kakekku karena terpaku kupas duku jadi kaku – kaku kikuk di sepatu”

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Komunikasi Efektif
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 pukul 08.15-09.00 WIB diikuti oleh 27 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	10. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi komunikasi efektif, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 11. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran 12. Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan games kalimat kriting serta saat mengambil makna dari games 13. Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutar video
E	Pemahaman Materi	:	5. Hampir seluruh siswa memahami tentang komunikasi efektif, tentang cara dan manfaat komunikasi efektif 6. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: komunikasi efektif merupakan infotmasi dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, untuk membangun komunikasi efektif memiliki beberapa cara yaitu saling

			menghargai, informasi jelas, menggunakan Bahasa tubuh yang benar, fokus dll.
F	Faktor Penghambat	:	2. Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam menerapkan komunikasi efektif karena masih susah focus 3. Siswa sulit dikondisikan saat games

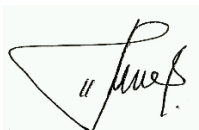
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Komunikasi Efektif
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Jumat, 26 Agustus 2016 pukul 07.00-07.45 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div> <div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi komunikasi efektif, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div> <div>2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran</div> <div>3. Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan games kalimat kriting serta saat mengambil makna dari games</div> <div>4. Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutarakan video</div> </div>
E	Pemahaman Materi	:	<div> <div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang komunikasi efektif, tentang cara dan manfaat komunikasi efektif</div> <div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: komunikasi efektif merupakan infotmasi dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, untuk membangun komunikasi efektif memilik beberapa cara yaitu saling menghargai,</div> </div>

			informasi jelas, menggunakan Bahasa tubuh yang benar, fokus dll.
F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sekitar 10% siswa masih kebingungan dalam menerapkan komunikasi efektif karena masih susah fokus2. Siswa sulit dikondisikan saat games

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Komunikasi Efektif
B	Sasaran Layanan	:	X IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 5 September 2016 pukul 10.45-11.30 WIB diikuti oleh 26 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<ol style="list-style-type: none"> 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi komunikasi efektif, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan games kalimat kriting serta saat mengambil makna dari games Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutarakan video
E	Pemahaman Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> Hampir seluruh siswa memahami tentang komunikasi efektif, tentang cara dan manfaat komunikasi efektif Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: komunikasi efektif merupakan infotmasi dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, untuk membangun komunikasi efektif memilik beberapa cara yaitu saling menghargai,

			informasi jelas, menggunakan Bahasa tubuh yang benar, fokus dll.
F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sekitar 20% siswa masih kebingungan dalam menerapkan komunikasi efektif karena masih susah focus dan kurang memperhatikan sehingga kadang salah dalam menerima informasi2. Siswa sulit dikondisikan setelah bermain games

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

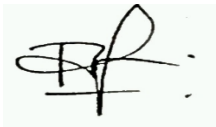
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Komunikasi Efektif
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 5 Septembr 2016 pukul 11.30-12.15 WIB diikuti oleh 30 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<ol style="list-style-type: none"> 60% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi komunikasi efektif, dan yang lain masih diam Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran Sebagian siswa aktif dan antusias saat melakukan games kalimat kriting serta saat mengambil makna dari games Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutarakan video
E	Pemahaman Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> Hampir seluruh siswa memahami tentang komunikasi efektif, tentang cara dan manfaat komunikasi efektif Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: komunikasi efektif merupakan infotmasi dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, untuk membangun komunikasi efektif memilik beberapa cara yaitu saling menghargai,

			informasi jelas, menggunakan Bahasa tubuh yang benar, fokus dll.
F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam menerapkan komunikasi efektif karena masih susah fokus 2. Siswa sulit dikondisikan saat games 3. Beberapa siswa masih ngobrol dan tidak memperhatikan praktikan

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Komunikasi Efektif
B	Sasaran Layanan	:	X IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 5 September 2016 pukul 13.15-14.00 WIB diikuti oleh 27 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 95% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi komunikasi efektif, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran</div><div>3. Seluruh siswa aktif dan antusias saat melakukan games kalimat kriting serta saat mengambil makna dari games</div><div>4. Seluruh siswa memperhatikan saat praktikan memutar video</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang komunikasi efektif, tentang cara dan manfaat komunikasi efektif</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: komunikasi efektif merupakan infotmasi dari komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, untuk membangun komunikasi efektif memilik beberapa cara yaitu saling menghargai, informasi jelas, menggunakan Bahasa tubuh yang benar, fokus dll.</div></div>

F	Faktor Penghambat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam menerapkan komunikasi efektif karena masih susah focus2. Siswa sulit dikondisikan setelah games
----------	--------------------------	----------	--

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas X menunjukkan prosentase 52,4%, dengan derajat masalah kesulitan menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri “Segera”
D	Topik	:	Gaya Belajar
E	Bidang Bimbingan	:	Belajar
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Penempatan dan Penyaluran
H	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan penguasaan ilmu
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	9. Tujuan Umum : Mengetahui Gaya Belajar Siswa 10. Tujuan Khusus : i. Siswa kelas X dapat mengetahui berbagai macam karakteristik gaya belajar j. Siswa kelas X dapat mengenal gaya belajar masing-masing dan mengembangkannya
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mengetahui cara menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan kondisinya
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas X
M	Uraian kegiatan 13. Kegiatan awal a. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo’a b. Presensi siswa c. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan		h. j. 05 menit

	14. Kegiatan inti 9. Memutar video tentang gaya belajar siswa 10. Membagikan pernyataan mengenai kebiasaan belajar, siswa mengerjakan di lembar kertas 11. Guru BK membahas tentang macam-macam gaya belajar dan strategi untuk mempermudah belajar 12. Berdiskusi mencocokkan jawaban dengan jenis gaya belajar			i. 30 menit
	15. Kegiatan akhir j. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan k. Menyimpulkan materi yang disampaikan l. Penutupan kegiatan layanan			m. 10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): -			
O	Metode	:	Tanya jawab, Diskusi, dan Pembagian Tugas	
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 15 Agustus 2016	
Q	Tempat	:	Ruang Kelas	
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswi PPL	
S	Pihak yang diikuti sertakan	:	-	
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, Lembar Kerja Siswa, video, PPT	
U	Rencana Penilaian	:		
	Proses	:	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan mengerjakan lembar kerja siswa	
	Hasil	:	Siswa mampu menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dan mengembangkannya	
V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok			
W	Sumber	:	-	

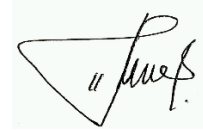
Kalasan, 26 September 2016

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink on a light green rectangular background. The signature is stylized, starting with a large 'T' and ending with a horizontal line and a dot.

Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Mahasiswa PPL 2016

A handwritten signature in black ink on a light green rectangular background. The signature is stylized, starting with a large 'I' and ending with a horizontal line and a dot.

Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

Karakteristik Gaya Belajar

1. Gaya belajar auditori

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar auditori jika orang tersebut cenderung menyukai, atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui pendengarannya. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah auditori maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- Sering bertanya
- Belajar dengan mendengar, misalnya dari kaset.
- Membaca materi pelajaran dengan suara keras.
- Dibantu dengan musik
- Rajin kuliah atau masuk kelas, kurang bolos.
- *Role play* atau simulasi
- Kerja/belajar kelompok.

2. Gaya belajar visual

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar visual jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar melalui penglihatannya. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah visual, maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- Gerakan atau obyek yang bergerak, misalnya guru atau dosen yang cukup banyak bergerak
- Proses pembelajaran dalam menggunakan OHP atau LCD Projector atau komputer sehingga tampilannya menarik
- Membaca buku dan majalah
- Membuat poster, tempelkan di kamar
- Gunakan grafik dan diagram
- *Highlighting* atau stabilo
- *Mind mapping*
- Tulisan dengan warna

3. Gaya Belajar Kinestetik

Seseorang dikatakan memiliki gaya belajar kinestetik jika orang tersebut cenderung menyukai atau lebih mudah atau lebih cepat belajar ketika ia melakukan suatu gerakan. Jika gaya belajarmu yang dominan adalah kinestetik maka beberapa hal yang sangat mendukung aktivitas belajarmu adalah:

- *Field trip* yaitu belajar di luar ruangan.
- *Mind mapping*
- *Highlighting* atau Stabilo
- Menggunakan gerakan tubuh
- Berjalan.

Nah sekarang kamu sudah mengerti apa gaya belajarmu. Jadi, mulai saat ini pastikan kamu belajar sesuai dengan gaya belajarmu.

Catatan

1. Setiap orang bisa saja memiliki gaya belajar lebih dari satu. Semakin banyak gaya belajar yang dikuasai semakin bagus, artinya kamu bisa belajar dengan cara apapun.
2. Gaya belajar juga menentukan gaya komunikasi kamu loh...Misalnya, kalo gaya belajar kamu tipe visual, maka kamu lebih banyak berkomunikasi dengan menggunakan mata dibandingkan dengan alat komunikasi yang lain.
3. Gaya belajar itu di bentuk karena lingkungan bukan karena faktor bawaan, so pelajari semuanya, suatu saat kamu bisa menguasai semua gaya belajar.

Apa Gaya Belajar Kamu?

Secara umum, gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: auditori, visual, dan kinestetik. Gaya belajar berhubungan erat dengan indera mana yang lebih sering kamu gunakan untuk mengerti sesuatu atau belajar. Setiap orang pasti memiliki ketiganya, namun beda pada persentase kombinasinya. Nah, sebelum saya jelaskan pengertian tiga macam gaya belajar tersebut, coba kamu kerjakan kuis berikut ini untuk mengetahui apa gaya belajar kamu.

Jenis	Pernyataan	Keterangan		
		V	A	K
V	Bicara agak cepat			
	Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi			
	Tidak mudah terganggu oleh keributan			
	Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar			
	Lebih suka membaca dari pada dibacakan			
	Pembaca cepat dan tekun			
	Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata			
	Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato			
	Lebih suka musik dari pada seni			
	Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulangnya			
A	Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri			
	Penampilan rapi			
	Mudah terganggu oleh keributan			
	Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat			
	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan			
	Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca			
	Biasanya ia pembicara yang fasih			
	Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya			
	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik			
	Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara			
K	Berbicara perlahan			

	Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan			
	Belajar melalui memanipulasi dan praktek			
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat			
	Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca			
	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita			
	Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca			
	Menyukai permainan yang menyibukkan			
	Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada di tempat itu			
	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi			
Total				

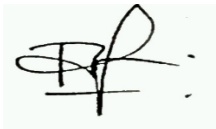
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Gaya belajar
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Kamis, 18 Agustus 2016 pukul 08.15-09.00 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	14. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi gaya belajar, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 15. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran 16. Seluruh siswa memperhatikan saat menonton dan aktif menganalisis video 17. Seluruh siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan mengeai kebiasaan belajar
E	Pemahaman Materi	:	7. Hampir seluruh siswa memahami tentang gaya belajar, macam karakteristik belajar dan karakteristik belajar mereka sendiri 8. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: ada 3 macam gaya belajar, setiap orang bisa memiliki 2 bahkan 3 macam karakteristik gaya belajar, dan karakteristik setiap orang berbeda-beda
F	Faktor Penghambat	:	Sekitar 20% siswa masih kebingungan dalam menyesuaikan gaya belajar yang

			akan digunakan sesuai dengan karakteristik mereka.
--	--	--	--

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Gaya belajar
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Jumat, 19 Agustus 2016 pukul 07.00-07.45 WIB diikuti oleh 25 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div> 1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi gaya belajar, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. </div> <div> 2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran </div> <div> 3. Seluruh siswa memperhatikan saat menonton dan aktif menganalisis video </div> <div> 4. Seluruh siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan mengeai kebiasaan belajar </div>
E	Pemahaman Materi	:	<div> 1. Hampir seluruh siswa memahami tentang gaya belajar, macam karakteristik belajar dan karakteristik belajar mereka sendiri </div> <div> 2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: ada 3 macam gaya belajar, setiap orang bisa memiliki 2 bahkan 3 macam karakteristik gaya belajar, dan karakteristik setiap orang berbeda-beda </div>
F	Faktor Penghambat	:	Sekitar 20% siswa masih kebigungan dalam menyesuaikan gaya belajar yang

			akan digunakan sesuai dengan karakteristik mereka.
--	--	--	--

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Gaya belajar
B	Sasaran Layanan	:	X IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 22 Agustus 2016 pukul 10.00-10.45 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi gaya belajar, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran</div><div>3. Seluruh siswa memperhatikan saat menonton dan aktif menganalisis video</div><div>4. Seluruh siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan mengeai kebiasaan belajar</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang gaya belajar, macam karakteristik belajar dan karakteristik belajar mereka sendiri</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: ada 3 macam gaya belajar, setiap orang bisa memiliki 2 bahkan 3 macam karakteristik gaya belajar, dan karakteristik setiap orang berbeda-beda</div></div>
F	Faktor Penghambat	:	<div><div>1. Sekitar 20% siswa masih kebingungan dalam menyesuaikan gaya belajar yang</div></div>

			akan digunakan sesuai dengan karakteristik mereka. 2. Beberapa siswa masih ngobrol sendiri
--	--	--	---

\

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Gaya belajar
B	Sasaran Layanan	:	X IPS
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi gaya belajar telah terlaksana pada hari Senin, 22 Agustus 2016 pukul 13.15-14.00 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi gaya belajar, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Siswa responsif aktif dalam mengikuti pembelajaran</div><div>3. Seluruh siswa memperhatikan saat menonton dan aktif menganalisis video</div><div>4. Seluruh siswa antusias dalam mengisi lembar pernyataan mengeai kebiasaan belajar</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang gaya belajar, macam karakteristik belajar dan karakteristik belajar mereka sendiri</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: ada 3 macam gaya belajar, setiap orang bisa memiliki 2 bahkan 3 macam karakteristik gaya belajar, dan karakteristik setiap orang berbeda-beda</div></div>
F	Faktor Penghambat	:	Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam menyesuaikan gaya belajar yang

			akan digunakan sesuai dengan karakteristik mereka.
--	--	--	--

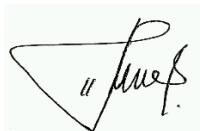
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMSdi kelas XI menunjukkan prosentase 22,2%, dengan derajat masalah cara mengisi waktu luang “Tinggi”
D	Topik	:	Cara Mengisi Waktu Luang
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan penguasaan ilmu
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	11. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui cara mengisi waktu luang dengan hal positif 12. Tujuan Khusus : k. Siswa kelas XI dapat mengaplikasikan cara mengisi waktu luang dalam kehidupan sehari-hari l. Siswa kelas XI dapat berbagi informasi dengan teman yang lain
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mengetahui cara mengisi waktu luang dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas XI
M	Uraian kegiatan 16. Kegiatan awal 13. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo’a 14. Presensi siswa 15. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan 16. Ice breaking		n. 10 menit

	17. Kegiatan inti 17. Guru BK memutar video tentang memanfaatkan waktu luang 18. Diskusi siswa tentang isi dari video tersebut		o. 25 menit
	18. Kegiatan akhir <p>p. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan</p> <p>q. Menyimpulkan materi yang disampaikan</p> <p>r. Mengemukakan pesan dan harapan setelah siswa menerima layanan</p> <p>s. Penutupan kegiatan layanan</p>		t. 10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Sinopsis video dan materi cara memanfaatkan waktu luang		
O	Metode	:	Diskusi, PPT,
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 05 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswa PPL
S	Pihak yang diikuti sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, Video
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan mengerjakan lembar kerja siswa
	Hasil	:	Siswa mampu mengisi waktu luangnya dengan hal positif
V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok		
W	Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> Youtube

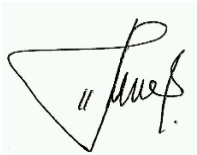
Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

SINOPSIS VIDEO

Video yang berjudul “Cara Mengisi Waktu Luang” berdurasi 2 menit berisi tentang tips-tips atau cara mengisi waktu luang, yaitu dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Misalnya :

1. Tinggalkan hal yang kurang bermanfaat
2. Memperluas zona kenyamanan
3. Surfing internet
4. Memikirkan sesuatu dan bersyukur atas hidup

SINOPSIS VIDEO ICE BREAKING

Video ice breaking berisi tentang senam jari dengan tujuan meningkatkan konsentrasi siswa dan senam otak.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Cara Mengisis Waktu Luang
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi cara mengisi waktu luang telah terlaksana pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 pukul 08.15-09.00 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<p>18. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi mengisi waktu luang, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</p> <p>19. Seluruh siswa bersemangat dalam menganalisis video yang disajikan</p> <p>20. Ada dua orang siswa yang bertanya keluar dari materi yaitu tentang insomnia</p>
E	Pemahaman Materi	:	<p>9. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mrngisi waktu luang dengan hal yang positif.</p> <p>10. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: waktu adalah anugrah dari Tuhan YME jadi, mengisi waktu luang dengan hal positif memiliki banyak manfaat seperti, waktu tidak terbuang dengan sia-sia, menjadi orang yang lebih produktif.</p>
F	Faktor Penghambat	:	4. Sekitar 30% siswa masih kebigungan dalam mengisi waktu luangnya

			<div>5. Ada satu anak yang sangat pendiam dan ditanya apapun tidak mau menjawab.</div> <div>6. Terkadang siswa ramai sendiri</div>
--	--	--	--


Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DA N TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Cara Mengisis Waktu Luang
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi cara mengisi waktu luang telah terlaksana pada hari Kamis, 5 Agustus 2016 pukul 07.00-07.45 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 80% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi mengisi waktu luang, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 2. Seluruh siswa bersemangat dalam menganalisis video yang disajikan
E	Pemahaman Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mrngisi waktu luang dengan hal yang positif. 2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: waktu adalah anugrah dari Tuhan YME jadi, mengisi waktu luang dengan hal positif memiliki banyak manfaat seperti, waktu tidak terbuang dengan sia-sia, menjadi orang yang lebih produktif.
F	Faktor Penghambat	:	Terkadang siswa ramai sendiri

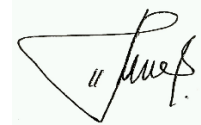
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas XII menunjukkan prosentase 33%, dengan derajat masalah membina hubungan dengan teman “Tinggi”
D	Topik	:	Tips Membina Hubungan Baik Dengan Teman
E	Bidang Bimbingan	:	Pribadi – Sosial
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mencapai kematangan gambar dan sikap tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat , berbangsa, dan bernegara
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	13. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui dan memahami tips membina hubungan baik dengan teman 14. Tujuan Khusus : m. Siswa kelas XII dapat mengaplikasikan cara mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari n. Siswa kelas XII dapat memahami manfaat membina hubungan baik dengan teman
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa dapat membina hubungan yang baik dengan teman dalam kehidupan sehari – hari
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas XII

M	Uraian kegiatan		u.
	19. Kegiatan awal 19. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo'a 20. Presensi siswa 21. Apersepsi 22. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan		05 menit
	20. Kegiatan inti 23. Menayangkan video berjudul “Berteman dengan Orang Lain itu Mudah” 24. Menanyakan makna dari video tersebut 25. Menyampaikan materi mengenai manfaat dan tips membina hubungan baik dengan teman		v. 30 menit
	21. Kegiatan akhir w. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan x. Menyimpulkan materi yang disampaikan y. Penutupan kegiatan layanan		z. 10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): Sinopsis Video dan Materi Membina Hubungan dengan Baik		
O	Metode	:	Tanya jawab dan Diskusi
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 29 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswi PPL
S	Pihak yang diikuti sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD, PPT, Video
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	<ul style="list-style-type: none"> Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan Siswa mampu menyampaikan pendapatnya
	Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami dan mengaplikasikan tips pengambilan keputusan yang baik

V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok		
W	Sumber	:	Angkasa Putra. 2012. <i>Membina Hubungan Baik Dengan Sesama</i> . [online] tersedia: http://bksahabat.blogspot.co.id/2012/11/membina-hubungan-baik-dengan-sesama.html [27/08/2016] https://www.youtube.com/watch?v=CN1-yvo7gIg [27/08/2016]

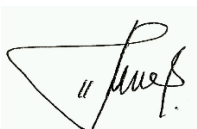
Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

Sinopsis Video

Dalam video tersebut terdapat adegan sejumlah anak-anak yang membantu beberapa orang dewasa untuk berkenalan dan berhubungan dengan orang lain. Anak-anak tersebut memberikan cara-cara yang tidak lazim dilakukan orang dewasa dalam berkenalan dan dengan cara yang unik tersebut beberapa orang dewasa diminta untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh anak-anak tersebut. Cara-cara yang diberikan oleh anak-anak tersebut sangat lucu dan unik dan tidak pernah terpikirkan bahwa orang dewasa dapat saling berhubungan dengan cara-cara yang lucu dan unik. Dalam video tersebut beberapa orang dewasa berhasil menjalankan misi yang diberikan dan mereka dapat berkenalan dengan orang lain.

MEMBINA HUBUNGAN BAIK

Dalam menjalin hubungan ada tata cara yang harus diperhatikan agar kita bisa memiliki banyak teman dan tidak membuat orang lain merasa tidak suka terhadap kita. Berikut ini ada beberapa cara untuk menjaga hubungan baik dengan teman ataupun dengan orang yang belum kita kenal. Berikut cara untuk membina sebuah hubungan pertemanan :

1. Hormati teman

Teman ada yang sebaya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati dan menyanyangi mereka.

2. Tidak bercanda keterlaluan

Kalau kita bercanda gurau hal-hal yang kecil tidak masalah, tapi kalau sudah diluar batas misalnya kita bergurau dengan menggunakan nama keluarga dari teman kita atau kita bergurau dengan menyebarkan rahasia mereka, maka hal ini bisa merusak hubungan pertemanan. Jadi pilih bahan yang baik dan jangan sampai menyinggung teman kita.

3. Sese kali kumpul

Biasanya kalau ada kesempatan di hari libur sese kali ajak teman kita untuk kumpul bareng, misalnya olahraga bareng, bersepeda bareng, mengaji bareng, ke majelis taklim (pengajian) bareng, ke toko buku bareng, hal ini berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Tapi jangan terlalu sering pergi ke luar bareng, karena akan terasa jenuh.

4. Bantu

Bantulah teman jika mengalami kesulitan, misalnya teman sulit memahami pelajaran, menemani teman untuk pergi ke toko buku. Membantu teman dalam hal yang positif sangat dianjurkan tapi jangan sekali-kali membantu teman jika mereka berbuat salah atau melanggar peraturan, misalnya ikut-ikutan teman berkata jorok, ikut-ikutan teman melihat video porno, ikut-ikutan teman pura-pura sakit di UKS, ikut-ikutan teman bermain game.

5. Ibadah berjamaah

Selain mendapatkan pahala yang berlipat, beribadah dengan teman akan semakin menambah akrab dengan teman.

6. Saling mengingatkan

Ini harus kita biasakan, tapi ingat mengingatkan untuk kegiatan dan hal-hal yang positif saja misalnya mengingatkan jangan terlalu rame, mengingatkan harus

mengerjakan tugas. Mengingat teman itu penting karena sifat dasar manusia yang lupa hampir ada di setiap manusia.

7. Berbagi

Kalau kita memiliki bekal lebih saling berbagi dan memberi dengan teman itu adalah perbuatan yang terpuji dan harus dilakukan dalam kegiatan kita sehari-hari.

Manfaat menjalin hubungan:

1. Berusia panjang

Orang-orang yang tetap aktif secara social dan fisik mempunyai usia yang lebih panjang. Ketika anda menjalin hubungan di dunia luar, anda menjalin hubungan di dunia dalam(di otak anda), ini membuat anda awet muda.

2. Meraih kerjasama

Kalau orang menyukai anda, mereka akan cenderung memberi anda waktu serta upaya mereka, semakin baik kualitas simpati yang anda raih, semakin tinggi tingkat kerja sama mereka.

3. Mendapat dukungan

kita mendapatkan dukungan penuh dari orang-orang yang sudah terjalin hubungannya dengan kita.

4. Merasa disayangi

Dengan kita menjalin hubungan dengan orang lain maka kita akan merasa disayangi oleh orang lain misalnya teman sekelas, teman di lingkungan tempat tinggal, teman di tempat kerja.

5. Menambah wawasan

Dengan bertambahnya orang yang kita kenal maka wawasan yang kita peroleh juga akan semakin bertambah. Kita akan mendapatkan banyak informasi dari orang-orang di sekitar kita.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040


RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Menjalin Hubungan Baik Dengan Teman
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi membangun hubungan baik dengan teman telah terlaksana pada hari Senin, 29 Agustus 2016 pukul 11.30-12.15 WIB diikuti oleh 30 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<p>21. 80% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi membangun hubungan baik dengan teman, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</p> <p>22. Seluruh siswa bersemangat dan memperhatikan dalam menonton video lalu menganalisis apa makna dan isi dari video tersebut</p> <p>23. Beberapa siswa menyebutkan manfaat dari memiliki hubungan baik dengan teman maupun orang lain</p>
E	Pemahaman Materi	:	<p>11. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dengan orang lain.</p> <p>12. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: memiliki hubungan baik dengan temn maupun denga orang lain, karena sebagai makhluk sosial manusia tidak isa hidup sendirian, berteman dengan orang lain itu mudah, berteman tidak</p>

			memandang usia. Memiliki manfaat kita dapat lebih bahagia, merasa di sayangi dan selalu mendapat dukungan dari teman.
F	Faktor Penghambat	:	<p>7. Sekitar 30% siswa masih kuraang responsif terhadap layanan</p> <p>8. Ada satu anak yang mencuri kesempatan untuk bermain HP</p> <p>9. Terkadang siswa ramai sendiri</p>

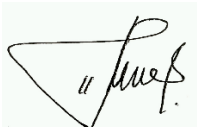
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040


RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Menjalin Hubungan Baik Dengan Teman
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi membangun hubungan baik dengan teman telah terlaksana pada hari Kamis, 8 September 2016 pukul 08.15-09.00 WIB diikuti oleh 26 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi membangun hubungan baik dengan teman, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 2. Seluruh siswa bersemangat dan memperhatikan dalam menonton video lalu menganalisis apa makna dan isi dari video tersebut 3. Bebrapa siswa menyebutkan manfaat dari memiliki hubungan baik dengan teman maupun orang lain
E	Pemahaman Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat memiliki hubungan yang baik dengan teman maupun dengan orang lain. 2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: memiliki hubungan baik dengan temn maupun denga orang lain, karena sebagai makhluk sosial manusia tidak isa hidup sendirian, berteman dengan orang lain itu mudah, berteman tidak memandang usia. Memiliki manfaat kita

			dapat lebih bahagia, kita dapat memiliki teman walaupun tanpa HP, merasa di sayangi dan selalu mendapat dukungan dari teman.
F	Faktor Penghambat	:	1. Sekitar 30% siswa masih kurang ramai sendiri

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Sekolah	:	SMA Negeri 1 Kalasan
B	Semester/ Tahun Pelajaran	:	1/ 2016-2017
C	Latar Belakang/Konteks Permasalahan	:	Berdasarkan sampling dari IKMS di kelas X menunjukkan prosentase 60%, dengan derajat masalah kesulitan menumbuhkan semangat belajar “Segera”
D	Topik	:	Motivasi Belajar
E	Bidang Bimbingan	:	Belajar- Karir
F	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
G	Jenis Layanan	:	Informasi
H	Tugas Perkembangan	:	Mengembangkan penguasaan ilmu
I	Format Layanan	:	Klasikal
J	Tujuan Layanan	:	<p>15. Tujuan Umum : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa</p> <p>16. Tujuan Khusus :</p> <ul style="list-style-type: none"> o. Siswa kelas X dapat mengetahui hambatan dalam belajarnya p. Siswa kelas X dapat mengetahui dan mengaplikasikan cara untuk meningkatkan motivasi belajar q. Siswa kelas X dapat berbagi informasi dengan teman yang lain
K	Hasil yang ingin dicapai	:	Siswa mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
L	Sasaran Layanan	:	Siswa SMA kelas X

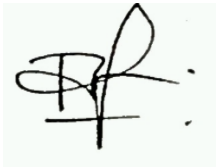
M	Uraian kegiatan		
	22. Kegiatan awal 26. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo'a 27. Presensi siswa 28. Menginformasikan materi dan metode yang akan disampaikan		aa. 05 menit
	23. Kegiatan inti 29. Guru BK membahas tentang motivasi belajar dan menurunnya motivasi belajar 30. Membahas dan tanya jawab tentang tips yang dapat meningkatkan motivasi belajar 31. Membagikan selemba kertas untuk menulis <i>Letter From Me In The Future</i> . 32. Meminta perwakilan dari siswa untuk membacakan suratnya di depan kelas		bb. 30 menit
	24. Kegiatan akhir cc. Refleksi, beberapa siswa dimintai menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan dd. Menyimpulkan materi yang disampaikan ee. Penutupan kegiatan layanan		ff. 10 menit
N	Materi Layanan (Terlampir): -		
O	Metode	:	Tanya jawab, Exspressive Writing “ <i>Letter From Me In The Future</i> ”
P	Waktu/Tanggal	:	1x45 menit/ 08 Agustus 2016
Q	Tempat	:	Ruang Kelas
R	Penyelenggaraan Layanan	:	Mahasiswi PPL
S	Pihak yang diikut sertakan	:	-
T	Alat perlengkapan	:	Laptop, LCD
U	Rencana Penilaian	:	
	Proses	:	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti proses layanan dan mengerjakan lembar kerja siswa
	Hasil	:	Siswa mampu meningkatkan motivasi belajar
V	Rencana Tindak lanjut Konseling individual dan bimbingan kelompok		

W	Sumber	:	Buku 55 Games Bimbingan dan Konseling
----------	---------------	----------	---------------------------------------


Kalasan,26 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL 2016



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Senin, 8 Agustus 2016 pukul 11.30-12.15 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	24. 70% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar , dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan. 25. Seluruh siswa bersemangat dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i> 26. Ada dua siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang sudah ia buat
E	Pemahaman Materi	:	13. Hampir seluruh siswa memahami tentang motivasi belajar dan pentingnya memiliki motivasi belajar. 14. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memunculkan motivasi belajar dan manfaat memiliki motivasi belajar
F	Faktor Penghambat	:	10. Sekitar 30% siswa masih kebingungan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya 11. Siswa ramai sendiri 12. Kurang tepat alokasi waktu, kekurangan waktu

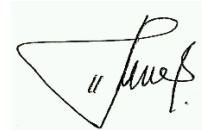
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 pukul 10.00-10.45 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar, dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Seluruh siswa bersemangat dan antusias dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i></div><div>3. Ada tiga siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang ia buat yang ia buat</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang manfaat mengetahui efektifitas memilih jurusan.</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, setelah membuat career mapping semakin tahu, semakin jelas tentang jurusan apa saja yang diminati.</div></div>

F	Faktor Penghambat	:	1. Sekitar 20% siswa masih kebigungan dalam jurusan apa yang harus diambil setelah lulus sekolah
----------	--------------------------	----------	--

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XII IPS 1
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 pukul 11.30-12.15 WIB diikuti oleh 27 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 85% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar , dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Seluruh siswa bersemangat dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i></div><div>3. Ada dua siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang sudah ia buat bahkan ada yang menawarkan dirinya untuk maju kedepan</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang motivasi belajar dan pentingnya memiliki motivasi belajar.</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memunculkan motivasi belajar dan manfaat memiliki motivasi belajar</div></div>
F	Faktor Penghambat	:	<div><div>1. Sekitar 20% siswa masih kebigungan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya</div><div>2. Siswa ramai sendiri</div></div>

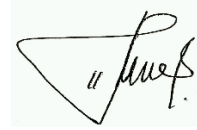
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 2
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Kamis, 11 Agustus 2016 pukul 08.15-09.00 WIB diikuti oleh 28 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div> <div>1. 95% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar , dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div> <div>2. Seluruh siswa bersemangat dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i></div> <div>3. Ada dua siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang sudah ia buat</div> </div>
E	Pemahaman Materi	:	<div> <div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang motivasi belajar dan pentingnya memiliki motivasi belajar.</div> <div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memunculkan motivasi belajar dan manfaat memiliki motivasi belajar</div> </div>
F	Faktor Penghambat	:	<div> <div>1. Sekitar 20% siswa masih kebigungan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya</div> <div>2. Siswa ramai sendiri</div> </div>

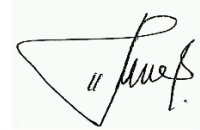
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

**REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XI IPS 3
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 pukul 07.00-07.45 WIB diikuti oleh 27 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 80% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar , dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Seluruh siswa bersemangat dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i></div><div>3. Ada dua siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang sudah ia buat</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang motivasi belajar dan pentingnya memiliki motivasi belajar.</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memunculkan motivasi belajar dan manfaat memiliki motivasi belajar</div></div>
F	Faktor Penghambat	:	<div><div>1. Sekitar 20% siswa masih kebigungan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya</div><div>2. Siswa ramai sendiri</div><div>3. Kurang tepat alokasi waktu, kekurangan waktu, karena ada 1 siswa yang belum selesai menulis</div></div>

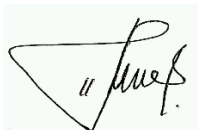
Kalasan,26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016

Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN , PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571 telp (0274) 496040
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

REALISASI, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

A	Materi	:	Motivasi Belajar
B	Sasaran Layanan	:	XII MIPA 5
C	Keterlaksanaan Program	:	Program bimbingan klasikal dengan materi motivasi belajar telah terlaksana pada hari Jumat, 12 Agustus 2016 pukul 08.30-09.15 WIB diikuti oleh 29 siswa.
D	Respon dan Atusiasme	:	<div><div>1. 90% siswa merespon dengan positif terhadap pertanyaan praktikan tentang materi motivasi belajar , dan yang lainnya masih diam saja namun tetap memperhatikan.</div><div>2. Seluruh siswa bersemangat dalam membuat <i>Letter From Me In The Future</i></div><div>3. Ada tiga siswa yang maju kedepan untuk membacakan surat yang sudah ia buat</div></div>
E	Pemahaman Materi	:	<div><div>1. Hampir seluruh siswa memahami tentang motivasi belajar dan pentingnya memiliki motivasi belajar.</div><div>2. Siswa mampu merefleksikan dan menyimpulkan tentang materi layanan yaitu: cara memunculkan motivasi belajar dan manfaat memiliki motivasi belajar</div></div>
F	Faktor Penghambat	:	<div><div>1. Sekitar 10% siswa masih kebigungan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya</div></div>

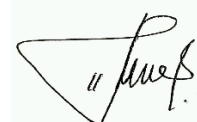
Guru Pembimbing



Teti Nur'aeti, S.Pd
NIP. 19690412 200501 2 011

Kalasan, 26 September 2016

Mahasiswa PPL 2016



Inggrit Permata Sari
NIM. 13104244011

EVALUASI DIRI SISWA

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ADITYA DEWA DEWATA	X IPS 2	Responsif, Aktif
2	AKMALIA HANIFAH	X IPS 2	Responsif
3	ALIF NUR FADILLAH	X IPS 2	Responsif
4	AMANDA GRACIA CHRISTABEL	X IPS 2	Responsif, Aktif
5	ANNISA NIRMALA DEVA	X IPS 2	Responsif
6	AXNES PUTRIMA WIRAYANI	X IPS 2	Responsif
7	BAYU LAKSONO	X IPS 2	Responsif, Aktif
8	DESIANA IKA KRISTANTI	X IPS 2	Responsif
9	DEWI AYU NINGTYAS	X IPS 2	Responsif
10	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	X IPS 2	Responsif
11	ELTRIFOSA CANDRA NUGRAHENI	X IPS 2	Responsif
12	ESA ARBA FEBRIANTO	X IPS 2	Responsif, Aktif
13	FARIKA NUR DINA SALSABILLA	X IPS 2	Responsif
14	FIKRI WAHIDDINSYAH	X IPS 2	Responsif
15	HILMA MUFIDAH	X IPS 2	Responsif
16	JAUHARA YULIYANTI	X IPS 2	Responsif
17	LAILY SHAFI ZAHIRAH	X IPS 2	Responsif
18	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	X IPS 2	Responsif
19	NOVINDRA ARBA'ANI RAMADANI	X IPS 2	Responsif
20	RAUL VARGAS	X IPS 2	Responsif
21	RIANA RAHMALIA PUTRI	X IPS 2	Responsif
22	RIZKY FATIMAH ZAKIYAH	X IPS 2	Responsif
23	RORO CITRANING NUR HALIZA	X IPS 2	Responsif
24	SELY PRATITO NINGRUM	X IPS 2	Responsif
25	TANIA RESITA PUTRI	X IPS 2	Responsif
26	VALENTINA HANI SALSADILA	X IPS 2	Responsif
27	VIENGKI HITTA FAUZI	X IPS 2	Responsif, Aktif
28	VIVIN ANDRIANINGSIH	X IPS 2	Responsif, Aktif
29	YOSUA OKTAVIANTORO	X IPS 2	Responsif, Aktif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ARYA YUDHA MNTARA	X IPS 3	Responsif, Aktif
2	ASHOF ABROHAM ALFARUQ	X IPS 3	Responsif
3	ASYIFA RIZKY AMELIA	X IPS 3	Responsif
4	BAGAS RAKA WICAKSANA	X IPS 3	Responsif, Aktif
5	CAROLINE DHANISA RAMA HENY	X IPS 3	Responsif
6	DIAH NOVITASARI	X IPS 3	Responsif
7	ERIKA SRI UTAMI	X IPS 3	Responsif
8	GALUH CANDRA APRILIA HAPSARI	X IPS 3	Responsif
9	GOUFAR ARYA SANJAYA	X IPS 3	Responsif
10	INDRIANI PUSPITARINI	X IPS 3	Responsif
11	KARTIKA TYAS KUSUMA PRATIWI	X IPS 3	Responsif
12	LARAS RAKHA HANIFAH	X IPS 3	Responsif
13	LARASATI	X IPS 3	Responsif, Aktif
14	LENI RIMAWARI ASTRI	X IPS 3	Responsif
15	LISA FIRDAUS SITI NURJANAH	X IPS 3	Responsif
16	M. FARELL AKBAR GUNAWAN	X IPS 3	Responsif, Aktif
17	MUHAMMAD	X IPS 3	Responsif
18	MUHAMMAD ZANUWAR S	X IPS 3	Responsif
19	NURUL KHOIRUNNISA	X IPS 3	Responsif
20	RAVELA PUTRI	X IPS 3	Responsif, Aktif
21	RISKY RIDHO DJAUHARI	X IPS 3	Responsif, Aktif
22	RISMA NUGRAHANI	X IPS 3	Responsif
23	RITA DWI PURNAMA SARI	X IPS 3	Responsif
24	SEKAR KATHLEYA RAMADHANA	X IPS 3	Responsif
25	SHOFI BILILLAH	X IPS 3	Responsif
26	SURYO AGUNG HABIB FEBRIANTO	X IPS 3	Responsif, Aktif
27	SUSIANA NUR SAFITRI	X IPS 3	Responsif
28	VERINA BUDIARTI CANDRA R	X IPS 3	Responsif
29	WIWID AZHARI ISTIQOMAH	X IPS 3	Responsif
30	YOWIKI TIPING NAGARINA	X IPS 3	Responsif, Aktif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ALYA GISKA SALSABILA	XI IPS 2	Responsif
2	AMALIA AZZAHRO	XI IPS 2	Responsif
3	APRILIANA DWI SETYANING TYAS	XI IPS 2	Responsif
4	ARDIAN NUGRAHA PRIYATAMA	XI IPS 2	Responsif, Aktif
5	ARYA FARREL GANENDRA	XI IPS 2	Responsif, Aktif
6	BAGASKARA DAMAR PANGESTU	XI IPS 2	Responsif, Aktif
7	EDUARDUS ANANTA W	XI IPS 2	Responsif, Aktif
8	FARHANATI MUMTAZAH	XI IPS 2	Responsif
9	GALIH LUDIROAJI ANGGRAITO	XI IPS 2	Responsif, Aktif
10	GALUH OKA WARDANI	XI IPS 2	Responsif, Aktif
11	HANNY MILLENIA PUTRI	XI IPS 2	Responsif
12	JEAN ALVITA BELINDA PUTRI	XI IPS 2	Responsif
13	KESUMANING AYU FAUZI	XI IPS 2	Responsif
14	KHOFIFAH ETA AMINI	XI IPS 2	Responsif
15	MARLIA CAHYANI	XI IPS 2	Responsif
16	MELIANA DHEA YULIETA	XI IPS 2	Responsif, Aktif
17	MICHAEL ARJUNA GRACIA K	XI IPS 2	Responsif, Aktif
18	MILLENIA SHINTA LESTARI HERO MAKING	XI IPS 2	Responsif
19	MUZDALIFAH AMINI	XI IPS 2	Responsif, Aktif
20	NADA ALWIN NABILA	XI IPS 2	Responsif, Aktif
21	NOER SHABRINA RAMADHANTY	XI IPS 2	Responsif
22	QONI'ATUR ROHMAH	XI IPS 2	Responsif
23	QONITA NUR AMALIA	XI IPS 2	Responsif
24	SELA NOVENTYA EKI NANDARISTA	XI IPS 2	Responsif
25	SEPTIANA KOSRINI	XI IPS 2	Responsif
26	SITI HASNA FARHATAINI	XI IPS 2	Responsif
27	TIARA SUKMA DYANA	XI IPS 2	Responsif
28	YULI ERO SAPUTRO	XI IPS 2	Responsif, Pasif
29	YUNIAR MILENIA MUNDARSIH	XI IPS 2	Responsif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ADITYA OERELLY FAJAR SAKTI	X1 IPS 3	Responsif
2	AISYAH LUSI HERAWATI	X1 IPS 3	Responsif
3	ANDIKA IHZA AL MAAJID	XI IPS 3	Responsif
4	ANISA DWI HAPSARI	XI IPS 3	Responsif
5	ASTRI ROFIANDHANI PANGESTU SUHARTO	XI IPS 3	Responsif
6	ATTINA AYU FANAFISAH M	XI IPS 3	Responsif
7	AVITANIA PUTRI PRAMESTI	XI IPS 3	Responsif
8	DEVINA LUTFIANI NADIA	XI IPS 3	Responsif
9	DIAH TITIARSIH WULANSARI	XI IPS 3	Responsif, Aktif
10	DIANA MAY SAFERA	XI IPS 3	Responsif
11	DINA MILA PRASASTI	XI IPS 3	Responsif, Aktif
12	EMBUN AYUDYA PAWESTRI	XI IPS 3	Responsif, Aktif
13	FATIKA FEBRIANTI	XI IPS 3	Responsif
14	FATIMAH ZAHAROTUL LAILIN	XI IPS 3	Responsif
15	FITRIANA KUSUMA WARDHANI	XI IPS 3	Responsif
16	HALFIDA ZAINIKA NADA	XI IPS 3	Responsif
17	ISTI RAHAYU	XI IPS 3	Responsif
18	KATRIN WINDAH NINGRUM	XI IPS 3	Responsif
19	MILA RAHMANIA	XI IPS 3	Responsif, Aktif
20	NETI SETIYOWATI	XI IPS 3	Responsif, Aktif
21	PUTRI YANUARTI PURNOMO	XI IPS 3	Responsif
22	QURLITA SYAHARANI	XI IPS 3	Responsif
23	RIA KHOIRUNNISA	XI IPS 3	Responsif
24	SAFIRA RIFKA ANNISA	XI IPS 3	Responsif
25	SURYA AJI PRATAMA	XI IPS 3	Responsif, Aktif
26	TRI LESTARI	XI IPS 3	Responsif
27	VIVIAN NOOR SAFIRA DEWI	XI IPS 3	Responsif
28	WAHID PUTRA PANGESTU	XI IPS 3	Responsif, Aktif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ALVIAN DWI HERMAWAN	XII MIPA 5	Responsif
2	ALYA KUSUMA FARHANI	XII MIPA 5	Responsif
3	ANDIKA JULIANTO PUTRA	XII MIPA 5	Responsif
4	ANGGITA RAHMA TIKA	XII MIPA 5	Responsif
5	ANGGYTA DEWI HIKMAWATI	XII MIPA 5	Responsif
6	ANITA HERLINA NISVI	XII MIPA 5	Responsif
7	A'YUNUSSHOLIAH	XII MIPA 5	Responsif, Aktif
8	BAYU DWI KURNIAWAN	XII MIPA 5	Responsif, Aktif
9	DESI ISTIKHOMAH	XII MIPA 5	Responsif
10	DWI KOFIFAH	XII MIPA 5	Responsif
11	ELISA MURTI DEWI	XII MIPA 5	Responsif
12	ERICKZAN RIFKI	XII MIPA 5	Responsif
13	FARIZKA ALRIANSYAH	XII MIPA 5	Responsif
14	IBNINATI AZIZAH	XII MIPA 5	Responsif
15	IDAM WAHYU NUGROHO	XII MIPA 5	Responsif
16	IKHSAN SAHIDA	XII MIPA 5	Responsif
17	INDRIYANI NUR WIDODO	XII MIPA 5	Responsif
18	MIFTAKHUL JANAH	XII MIPA 5	Responsif
19	MUHAMMAD IRFAN DWIFAN H	XII MIPA 5	Responsif
20	NINDA KARISA	XII MIPA 5	Responsif, Aktif
21	NORO AGUNG PURBANTORO	XII MIPA 5	Responsif
22	PUTRI CEMPAKA	XII MIPA 5	Responsif
23	RATNA ARISTANINGRUM	XII MIPA 5	Responsif
24	REI SULTAN ABUBAKAR	XII MIPA 5	Responsif
25	RIFQI SHABRI ANANDITA	XII MIPA 5	Responsif
26	VIA RUSTIANI	XII MIPA 5	Responsif
27	WAFIQ NUR HAYANI	XII MIPA 5	Responsif, Aktif
28	WAHYU KURNIAWAN FAJAR	XII MIPA 5	Responsif
29	ZULHIZ TIAR BAHRUM RUMATA	XII MIPA 5	Responsif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ADE GITA PITRI PRAMESTI	XII IPS 1	Responsif
2	ADE RIO PERDANA KUSUMA	XII IPS 1	Responsif, Aktif
3	ALIFA NUR LATHIFAH	XII IPS 1	Responsif
4	ANAS MA'RUF HIDAYAT	XII IPS 1	Responsif
5	ANDI LUFFI MEIRANDA	XII IPS 1	Responsif
6	ARDIKA ILHAM DWI KURNIAWAN	XII IPS 1	Responsif
7	ARINI NURLITASARI	XII IPS 1	Responsif
8	CHOIRUNNISA' AFRIANI	XII IPS 1	Responsif
9	DANDY WANTORO PUTRO	XII IPS 1	Responsif
10	DETA NIA FARERA	XII IPS 1	Responsif
11	DIDA PRADANA	XII IPS 1	Responsif
12	FARHAN KANZ NUSANTARA	XII IPS 1	Responsif
13	ISMI NURUL AZIZAH	XII IPS 1	Responsif
14	KEVIN ADITAMA RANABEL PUTRA	XII IPS 1	Responsif
15	LESLEY ZHAFIRA	XII IPS 1	Responsif
16	LINTANG ANDAMARATI	XII IPS 1	Responsif
17	MUHAMMAD RIDHO	XII IPS 1	Responsif
18	MUHAMMAD SAIFULLAH	XII IPS 1	Responsif, Aktif
19	NADIA AYU SETIYANINGBUDI	XII IPS 1	Responsif
20	NARESWARI AYU SETYO PANGESTI	XII IPS 1	Responsif
21	NOVARITA CAHYA KRISMA SAPUTRI	XII IPS 1	Responsif
22	NUZUL ISMI SUSANTI	XII IPS 1	Responsif
23	PRAGNYAWIDYANA	XII IPS 1	Responsif
24	RATNA KUMALASARI	XII IPS 1	Responsif
25	RIZMA TRI ANDARI	XII IPS 1	Responsif
26	RIZQYANSYAH FITRAMADHANA	XII IPS 1	Responsif
27	ROSA ADELIA KRISMA DEWANTI	XII IPS 1	Responsif, Aktif
28	SESARIA PINASTIKA DEWI	XII IPS 1	Responsif
29	WINDI PRASTIWI	XII IPS 1	Responsif
30	YUDHA APRIANSYAH	XII IPS 1	Responsif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	ALIFA NIDA MAHARANI	XII IPS 2	Responsif
2	AMALIA SAFITRI	XII IPS 2	Responsif
3	AMATI RONI SENTOSA ZAI	XII IPS 2	Responsif
4	AMELIA FEBBY NOER	XII IPS 2	Responsif, Aktif
5	ANAS NUR RASYID	XII IPS 2	Responsif
6	ANGGA PRATAMA	XII IPS 2	Responsif
7	ARINDA DIAS PRASETYANINGSIH	XII IPS 2	Responsif
8	CAS ANGGIT WIDYA UTAMA	XII IPS 2	Responsif, Aktif
9	CINDYTIA LARASATI	XII IPS 2	Responsif
10	DA'ISYA ARUMANDA CHITTA FATAYA	XII IPS 2	Responsif, Aktif
11	DIANA RIZKI	XII IPS 2	Responsif
12	EGIE VISTANTYO	XII IPS 2	Responsif
13	ELISTA VIONI LINTANGSARI SAJARWO	XII IPS 2	Responsif
14	FIBRA KUNTO WIBISONO	XII IPS 2	Responsif
15	ILHAM DHARMAWAN	XII IPS 2	Responsif
16	INTAN FAUZIAH NUR	XII IPS 2	Responsif, Aktif
17	LENY WIJAYANTI	XII IPS 2	Responsif
18	MARIZA DITA SAPUTRI	XII IPS 2	Responsif
19	MEI LUTHFI FATHONAH	XII IPS 2	Responsif
20	MOHAMMAD DIAN IRAWAN	XII IPS 2	Responsif, Aktif
21	MUHAMMAD IRFAN KUSNADI	XII IPS 2	Responsif, Aktif
22	NIDYASARI NARA ISWARI	XII IPS 2	Responsif, Aktif
23	PRAMUDITA NAWANGSARI	XII IPS 2	Responsif, Aktif
24	RAHIL NAFILATUS SAROFA	XII IPS 2	Responsif
25	RENDI SULISTIYO	XII IPS 2	Responsif, Aktif
26	RIFKI AULIA ADAM ROSADA	XII IPS 2	Responsif, Aktif
27	RINA SUHARTANTI	XII IPS 2	Responsif
28	ROCHMA VIVIN ROSADI	XII IPS 2	Responsif
29	YOAN LINTANG HAPSARI	XII IPS 2	Responsif, Aktif
30	YUSUF INDRA WICAKSANA	XII IPS 2	Responsif, Aktif

EVALUASI DIRI SISWA

NO	NAMA	KELAS	PENILAIAN
1	AJENG AULIA LATHIFAH	XII IPS 3	Responsif
2	AMALINA ADI LUTHFIYAH	XII IPS 3	Responsif
3	AMARUL MUBAR	XII IPS 3	Responsif
4	ANDRIAN FERI NUGROHO	XII IPS 3	Responsif
5	ANISA NUR AFIFAH	XII IPS 3	Responsif
6	ANNISA PRIMAHARANI	XII IPS 3	Responsif
7	ARIEF AHMAD FAUZI	XII IPS 3	Responsif
8	ARIES GIRI WILLIANT	XII IPS 3	Responsif
9	CINDY PERMATA SARI	XII IPS 3	Kurang Responsif
10	DIDIET KURNIAWAN BINTORO	XII IPS 3	Responsif
11	IKA NURUL SEPTIANA	XII IPS 3	Responsif
12	IKLIL MARA ABIDYOGA	XII IPS 3	Responsif
13	KARINA NOVIANTI	XII IPS 3	Responsif
14	KIKI SALMA AFRIZALIA	XII IPS 3	Responsif
15	LYVIA CHOIRA	XII IPS 3	Responsif
16	MEGA FITRIA LATHIFA YOPA	XII IPS 3	Responsif
17	MEISARI ADI SAPUTRI	XII IPS 3	Responsif
18	MUH. AFRIZAL SYAFRI RIZKI	XII IPS 3	Responsif, Aktif
19	MUHAMMAD ALFA GHANI	XII IPS 3	Responsif
20	NUR AINI WIJAYANTI	XII IPS 3	Responsif
21	NUR FITRIA USWATUN HASSANAH	XII IPS 3	Responsif
22	PUSPA MAHADINI	XII IPS 3	Responsif
23	RETSALISA NURUL ANDINI	XII IPS 3	Responsif
24	REYHANDHI ALFIAN MUSLIM	XII IPS 3	Responsif, Aktif
25	RIDA KHASANAH	XII IPS 3	Responsif
26	RUDI AMIYANTO WIBOWO	XII IPS 3	Responsif
27	SATRIO BUDI UTOMO	XII IPS 3	Responsif
28	SYIFA ALKAUTSAR	XII IPS 3	Responsif
29	VALIDA ACHSANI	XII IPS 3	Responsif
30	YOGA RINESTU	XII IPS 3	Responsif

DOKUMENTASI

A. PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK



B. PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL



C. PEMBUATAN PAPAN DATA SISWA DAN KONDISI ORANG TUA SISWA

LAPORAN DATA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN 2013 / 2014

KELULUSAN SISWA	TAHUN 2012 / 2013				TAHUN 2013 / 2014			
	MIPA		IPS		MIPA		IPS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
KELULUSAN	38	67	41	42	33	79	50	62
MELANJUTKAN	35	66	38	35	31	74	45	59
BERKURANG	2	-	-	-	2	2	3	3
LAINNYA	1	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH								

Jumlah Menurut Agama					
Agama	X	XI	XII		
ISLAM	55	153	75	130	65
KATOLIK	1	6	4	6	7
PROTESTAN	4	1	7	2	4
HINDU	0	0	0	0	0
BUDDHA	0	0	0	0	0
JUMLAH	60	160	86	138	76

Jumlah Siswa			
Kls	WNI	WNA	
X MIPA	44	95	0
X IPS	16	69	0
XI MIPA	47	89	0
XI IPS	35	55	0
XII MIPA	50	80	0
XII IPS			

LAPORAN DATA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN 2016/2017

KELAS / JURUSAN	TAHUN 2015/2016				TAHUN 2016/2017			
	Jumlah	WNI	WNA		Jumlah	WNI	WNA	
X MIPA	12	14	0		12	14	0	
XI MIPA	12	14	0		12	14	0	
XII MIPA	12	14	0		12	14	0	
X IPS	12	14	0		12	14	0	
XI IPS	12	14	0		12	14	0	
XII IPS	12	14	0		12	14	0	
JUMLAH	60	86	0		60	86	0	

Jumlah Menurut Agama			
Agama	X	XI	XII
ISLAM	55	153	75
KATOLIK	1	6	4
PROTESTAN	4	1	7
HINDU	0	0	0
BUDDHA	0	0	0
JUMLAH	60	160	86

Jumlah Siswa			
Kls	WNI	WNA	
X MIPA	44	95	0
X IPS	16	69	0
XI MIPA	47	89	0
XI IPS	35	55	0
XII MIPA	50	80	0
XII IPS			